

BAHASA
INDONESIA



MENGATAKAN **TIDAK** PADA EKSPLOITASI DAN KEKERASAN SEKSUAL

Pelatihan *Interagency* mengenai
Perlindungan dari Eksploitasi dan Kekerasan Seksual (EKS)
dan Pelecehan Seksual (PS) bagi mitra yang memberikan
bantuan dan perlindungan kemanusiaan

IASC Inter-Agency
Standing Committee

CATATAN FASILITATOR:

Pelatihan dan semua materi tersedia di situs web berikut

<https://interagencystandingcommittee.org/iasc-training>

PETUNJUK UMUM UNTUK FASILITATOR

TENTANG PELATIHAN INI

- Pelatihan ini merupakan sesi informasi dan peningkatan kesadaran yang memperkenalkan isu Perlindungan dari eksploitasi dan kekerasan seksual, termasuk pencegahan dan penanggulangan terhadap Eksploitasi dan Kekerasan Seksual (EKS) dan Pelecehan Seksual (PS).
- Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai organisasi mitra yang bekerja sama dengan badan PBB dan LSM dalam memberikan program bantuan kemanusiaan dan perlindungan.

MEMILIH FASILITATOR

Untuk memaksimalkan dampak positif dari pelatihan ini, fasilitator yang dipilih harus:

- Memahami kebijakan dan perkembangan PBB/*Interagency* tentang Eksploitasi dan Kekerasan Seksual (EKS) dan Pelecehan Seksual (PS).
- Memiliki keterampilan dan pengalaman yang mumpuni untuk dapat memfasilitasi diskusi yang sensitif.

MEMPERSIAPKAN PELATIHAN INI

Sebelum memberikan pelatihan ini, Anda disarankan untuk:

1. **Melihat sumber daring berjudul “*Facilitating the Training on Saying NO to Sexual Misconduct*”/Memfasilitasi Pelatihan tentang Katakan TIDAK pada eksploitasi dan kekerasan seksual” yang tersedia di <https://interagencystandingcommittee.org/iasc-training>.**
 - Materi-materi ini memberikan informasi terperinci tentang cara mempersiapkan pelatihan ini.
 - Halaman situs web ini menyediakan tautan ke semua materi yang harus disiapkan sebelum pelatihan.
 - Materi pelatihan tersedia di <https://interagencystandingcommittee.org/iasc-training>
 - Jika ada pertanyaan, Anda dapat mengirim email ke iasccorrespondence@un.org
2. **Kumpulkan dan siapkan semua materi yang Anda perlukan untuk memfasilitasi pelatihan.**
 - Daftar materi yang dibutuhkan tersedia di sumber daring, serta di halaman berikutnya (*slide* tersembunyi) dari Panduan Fasilitator ini.
 - Mohon perhatikan bahwa banyak materi yang perlu dicetak sebelum pelatihan.
 - Jika Anda memprediksi adanya masalah koneksi internet, Anda mungkin perlu melakukan pramuat video *Awareness* (Kesadaran) terlebih dahulu.
 - Anda perlu menyusun dan mencetak daftar kontak untuk rujukan di dalam dan di luar organisasi peserta yang dapat digunakan peserta untuk mencari dukungan tambahan jika mereka merasa perlu.
3. **Biasakan diri Anda dengan isi pelatihan ini.**
 - Cetak dan baca versi PDF dari Panduan Fasilitator ini.
 - Kenali agenda pelatihan yang disarankan dan perkiraan durasi setiap modul. Perincian ini tersedia di sumber daring serta di halaman berikutnya (*slide* tersembunyi) dari Panduan Fasilitator ini.
 - Ikuti presentasi PowerPoint untuk membiasakan diri Anda dengan animasi dan temponya.

CARA MENGGUNAKAN MODE DAN OPSI POWERPOINT

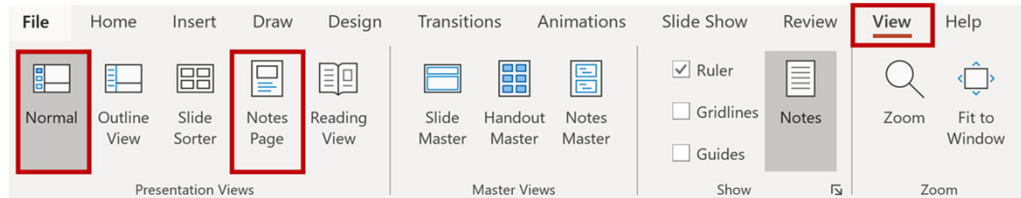
CARA MENGGUNAKAN TAMPILAN DAN FITUR POWERPOINT

MENGGUNAKAN TAMPILAN NORMAL

Tampilan normal memungkinkan Anda menavigasi presentasi dengan cepat (menggunakan pratinjau *slide* di sebelah kiri layar) dan mengedit konten *slide*.

Untuk menggunakan tampilan Normal:

1. Pilih tab *View*
2. Pilih *Normal*



MENGGUNAKAN TAMPILAN NOTES PAGE

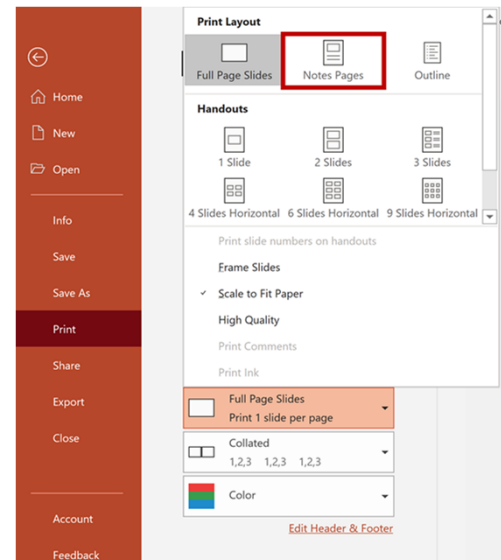
Tampilan *Notes Page* (Halaman Catatan) memungkinkan Anda untuk melihat Instruksi Fasilitator, yang merupakan bagian penting dari Panduan Fasilitator.

Untuk membuka tampilan *Notes Page*:

1. Pilih tab *View*
2. Pilih *Notes Page*

Untuk mencetak konten tampilan *Notes Page*:

1. Pilih tab *File*
2. Pilih *Print*
3. Di bawah *Settings*, buka menu *dropdown* kedua (bertuliskan *Full Page Slides*)
4. Pilih *Notes Pages*
5. Pilih *Print*



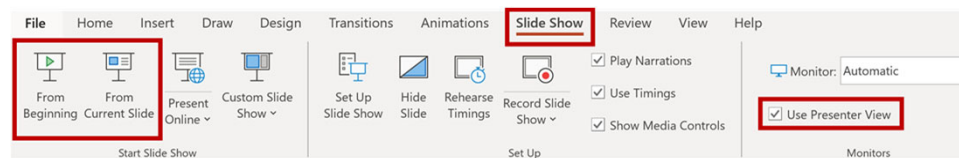
MENAYANGKAN SLIDE SHOW

Untuk menayangkan *slide show*:

1. Pilih tombol *Slide Show* di sudut kanan bawah layar

- ATAU
1. Pilih tab *Slide Show*
 2. Pilih *From Beginning* atau *From Current Slide*

Untuk keluar dari *slide show*, tekan *Esc* di kibor Anda.



MENGGUNAKAN TAMPILAN PRESENTER

Tampilan Presenter memungkinkan Anda untuk memproyeksikan tayangan *slide* pada proyektor utama sambil melihat Instruksi Fasilitator dan informasi berguna lainnya di layar komputer Anda.

Untuk menggunakan Tampilan Presenter:

1. Pilih tab *Slide Show*
2. Centang kotak *Use Presenter View*
3. Tayangkan *slide show*

AGENDA YANG DISARANKAN & MATERI KHUSUS YANG DIPERLUKAN	
Modul	Perkiraan Durasi
Sambutan	• 45 menit
01 Menganalisis Studi Kasus	• 10 menit
02 Menganalisis Relasi Kuasa	• 65 menit
03 Mendefinisikan eksploitasi dan kekerasan seksual	• 60 menit
04 Memimpin dengan Meneladani	• 50 menit
05 Melalui Mata Korban	• 55 menit
06 Angkat Bicara	• 70 menit
07 Penutup	• 35 menit

Materi yang Dibutuhkan

00_CaseStudy_ Questionnaire, satu salinan cetak per peserta + pulpen;
Daftar kontak untuk rujukan, satu salinan cetak per peserta;
Hipchart atau jilpbaara dan Spidol;
Video Awareness, dimuat terlebih dahulu di YouTube (opsional)

01_Story_Afrida, satu salinan cetak per peserta

02_EKS-Power_CharacterCards + 02_EKS-Power_CharacterCards_blank, masing-masing satu set;
02_EKS-Power_Statements, satu salinan untuk fasilitator;
02_SH-Power_CharacterCards + 02_SH-Power_CharacterCards_blank, masing-masing satu set;
02_SH-Power_Statements, satu salinan untuk fasilitator

05_Victim_TestimonialCards, satu set per tim;
Potongan tali, dipotong dengan panjang 3 kaki atau 1,5 meter, satu potong per peserta;
Satu buah gunting + kertas tempel + pulpen/spidol, satu set untuk setiap peserta;
05_EKS-Impact_StakeholderCards, satu set

06_Reporting_BarrierBlocks, satu set per tim;
Spidol

Kertas tempel dan spidol, setidaknya satu per peserta;
Potongan Puzzle dengan 07_PuzzleStickers di atasnya, satu set;
07_KeyConcepts_Riddles, satu salinan untuk fasilitator;
07_CourseEval, satu salinan cetak per peserta

MATERI UMUM YANG DIPERLUKAN

- Presentasi PowerPoint ini (yang juga merupakan Panduan Fasilitator)
- Panduan Fasilitator versi cetak (dapat dilihat dalam tampilan *Notes Page* dan tersedia dalam
- Koneksi internet
- Komputer, proyektor, dan kabel penghubung untuk menayangkan presentasi PowerPoint
- Pengeras suara untuk memutar *file* video dan audio



TUJUAN PENDAHULUAN

- Untuk memperkenalkan topik eksploitasi dan kekerasan seksual dalam sektor kemanusiaan di seluruh dunia
- Untuk melibatkan peserta dalam proses pembelajaran yang akan mereka alami selama pelatihan
- Untuk membangun lingkungan belajar yang aman

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 10 menit

1. Sebelum peserta tiba, letakkan benda-benda berikut di meja masing-masing peserta:

- Satu salinan cetak Kuesioner Studi Kasus ([00_CaseStudy_Questionnaire](#))
- Satu salinan cetak dari [daftar kontak untuk referensi](#) di dalam dan di luar organisasi mereka, yang dapat mereka gunakan jika mereka mencari dukungan pribadi
- Pulpen

1. Setelah menyapa peserta, perkenalkan diri Anda.

- Sebutkan nama Anda, organisasi tempat Anda bekerja, dan peran Anda.
- Ringkaslah secara singkat pengalaman kerja Anda dalam bantuan kemanusiaan.

2. Minta peserta untuk membuka *flipchart/flipboard* dan segera memperkenalkan diri.

- Minta mereka untuk menyebutkan nama mereka, organisasi tempat mereka bekerja, dan peran mereka.
- Mintalah mereka menuliskan nama organisasi mereka di *flipchart/flipboard*. Jika nama organisasi sudah tertulis, tidak perlu ditulis ulang.
- Mintalah mereka untuk menjelaskan satu dampak utama terhadap kehidupan mereka dari pekerjaan mereka di organisasi tempat mereka bekerja.

SEBELUM KITA MULAI

ANDA TIDAK SENDIRIAN...

Bagi sebagian dari Anda, pelatihan ini dapat memicu tekanan emosional.

Anda tidak sendirian! Jika Anda merasa demikian, hubungi mekanisme dukungan yang ada dalam organisasi Anda untuk membicarakannya!

SAMBUTAN

01

02

03

04

05

06

07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT

IASC

Inter-Agency Standing Committee

6

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 4 menit

Kata-kata panduan: “Topik, cerita, dan kosakata yang digunakan dalam pelatihan ini mungkin sulit untuk didengar. Bagi sebagian dari Anda, pelatihan ini dapat memicu tekanan emosional. Jika Anda mengalaminya, kapan pun selama pelatihan ini, ketika Anda merasa bahwa ini sulit untuk Anda, Anda bebas untuk keluar dari ruangan. Anda juga dapat menghubungi saluran dukungan dalam organisasi Anda kapan pun.”

1. Peringatkan peserta tentang hal-hal sulit yang akan dieksplorasi pada siang hari.

- Beri tahu mereka dengan jelas bahwa beberapa bagian dari pelatihan ini dapat memicu ingatan atau emosi yang meresahkan.
- Akui bahwa ini diperlukan untuk mencari akar dari situasi eksploitasi dan kekerasan seksual.
- Jika ada kegiatan, video, atau diskusi yang sangat sulit bagi mereka, mereka bebas keluar dari ruangan untuk saat ini.
- Jika mereka merasa perlu, mereka juga dapat menghubungi saluran dukungan dalam organisasi mereka (atau, jika tidak ada, mereka dapat menghubungi Sumber Daya Manusia mereka).
- Beri tahu mereka bahwa ada [daftar kontak untuk rujukan](#) di dalam dan di luar organisasi mereka di meja mereka, yang dapat mereka gunakan untuk mencari dukungan tambahan jika mereka merasa perlu.

2. Jelaskan kepada peserta bahwa selama pelatihan, mereka akan mendengar contoh kejadian negatif yang melibatkan pekerja bantuan kemanusiaan. Meski semua ini terinspirasi dari peristiwa yang benar-benar terjadi, namun tentu saja tidak mewakili orang-orang yang memberikan layanan kemanusiaan.**3. Jelaskan kepada peserta bahwa setiap informasi yang dibagikan selama pelatihan ini tidak boleh bocor ke luar. Artinya, informasi atau cerita pribadi yang dibagikan di sini tidak boleh diceritakan kembali di luar.**

4. Ingatkan peserta bahwa tidak semua dari kiat “buruk”. Namun, berpura-pura bahwa eksploitasi dan kekerasan seksual tidak terjadi akan merugikan diri kita sendiri, pasangan kita, dan sebagian besar penerima manfaat kita untuk .

ORGANISASI ANDA SAAT INI

*Apakah organisasi Anda
memiliki kebijakan yang menangani
eksploitasi dan kekerasan seksual?*

SAMBUTAN

01

02

03

04

05

06

07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT

IASC

Inter-Agency
Standing
Committee

7

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 10 menit

1. Mulailah dengan menyebutkan bahwa pelatihan akan mencakup eksploitasi dan kekerasan seksual yang mencakup eksploitasi seksual, pelecehan seksual, dan kekerasan seksual.
1. Pada *flipchart/flipboard* yang bertuliskan daftar organisasi peserta, tambahkan tiga kolom: “YA”, “TIDAK”, dan “??”.
1. Tanyakan kepada peserta apakah mereka tahu bahwa organisasi mereka memiliki kebijakan yang menangani eksploitasi dan kekerasan seksual, pelecehan seksual, eksploitasi seksual, dan/atau kekerasan seksual.
 - Untuk menjawab pertanyaan ini, mintalah setiap peserta untuk menggambar tanda centang di bawah kolom yang sesuai pada *flipchart/flipboard*, di sebelah nama organisasi mereka.
2. Ajukan pertanyaan tentang hasil untuk memancing diskusi.
 - Apakah sebagian besar peserta menjawab “??”
 - Apakah peserta dari organisasi yang sama memiliki tanggapan yang berbeda?
 - Jika kebijakan tersebut memang ada, apakah kebijakan ini diinformasikan kepada semua personel dalam organisasi tersebut?
 - Jika kebijakan tersebut memang ada, apakah para peserta mengetahui isi dari kebijakan tersebut?

MENGAPA KITA DI SINI HARI INI?



Karena mudah melewatkan sesuatu
yang tidak kita cari

SAMBUTAN

01

02

03

04

05

06

07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT

IASC

8

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 6 menit

CATATAN: Koneksi internet diperlukan untuk menonton video dengan mengeklik *slide* ini karena video tidak langsung disematkan ke PowerPoint. Jika Anda memperkirakan adanya masalah koneksi internet, Anda dapat memuat video terlebih dahulu sebelum memulai sesi.

Tanyakan, “Menurut Anda, mengapa kita ada di sini hari ini?”

- Dengarkan jawaban yang diberikan oleh peserta. Jika tidak ada yang menjawab, tanyakan beberapa peserta secara acak.
- Uraikan secara singkat jawaban dan atasi kesalahpahaman tentang pelatihan jika harapan pelajar tertentu berbeda dari tujuan pelatihan.

1. Pilih salah satu dari Video Kesadaran berikut untuk ditampilkan kepada peserta dengan mengeklik nomor yang sesuai di layar:

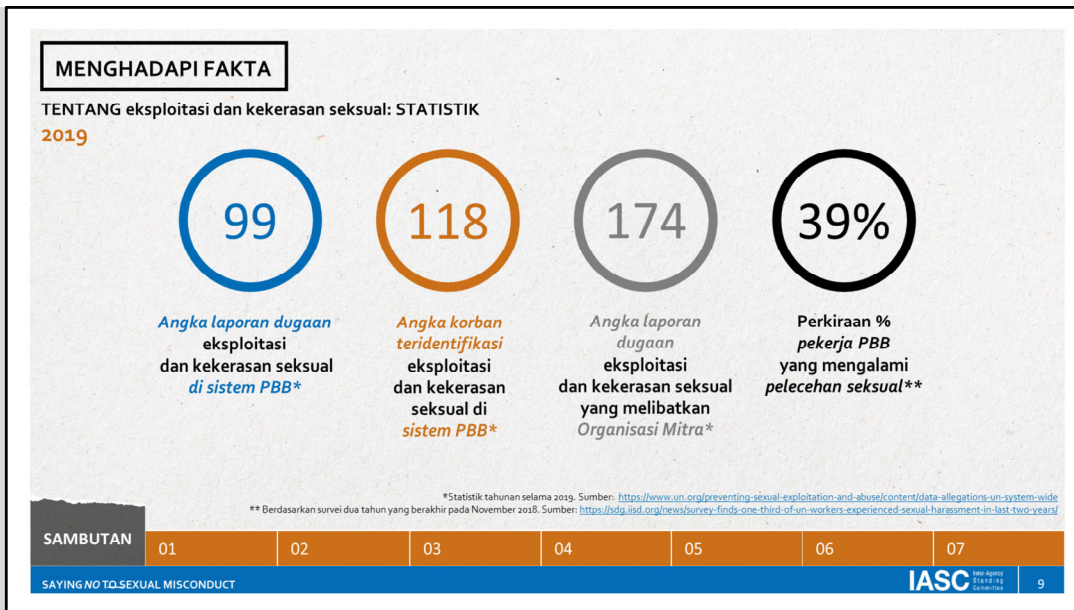
- 1) What Do You See? (Apa yang Anda Lihat?)
<https://www.youtube.com/watch?v=MYEAQG62pYA>
- 2) Moon-Walking Bear (Beruang yang Melakukan Moonwalk)
<https://www.youtube.com/watch?v=xNSgmm9FX2s>
- 3) Whodunnit (Siapa yang Melakukannya?)
<https://www.youtube.com/watch?v=ubNF9QNEQLA>

2. KLIK untuk menampilkan jawaban di layar dan tekankan poin-poin penting berikut:

- Kita ada di sini hari ini karena melewatkan sesuatu yang tidak dicari oleh siapa pun adalah hal yang mudah.
- Kita semua berharap bahwa eksploitasi dan kekerasan seksual tidak ada, tetapi Anda tahu lebih dari siapa pun bahwa sayangnya hal ini bukanlah kenyataan.
- eksploitasi dan kekerasan seksual tidak hanya ada, tetapi terjadi di organisasi kita di bawah pengawasan kita sendiri.
- Ketika eksploitasi dan kekerasan seksual *benar-benar* terjadi (karena kita tahu hal itu terjadi), kita harus melakukan segala yang kita bisa untuk

meminimalkan kerugian yang diterima oleh korban dengan menanggapi kejadian tersebut dengan benar.

- Selama eksploitasi dan kekerasan seksual masih ada, kita harus terus berusaha untuk mengakhirinya.



PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 8 menit

1. Minta peserta untuk menebak statistik yang ditampilkan di layar, yang menunjukkan jawabannya saat Anda mengklik (KLIK untuk menunjukkan setiap angka, dari kiri ke kanan).
 - Jumlah laporan dugaan eksploitasi dan pelecehan seksual pada tahun 2019 (Seluruh Sistem PBB)
 - **Catatan:** 'Seluruh Sistem PBB' mengacu pada Badan, Dana, dan Program PBB, dan tidak termasuk Operasi Pemeliharaan Perdamaian
 - Perkiraan jumlah total tersangka korban eksploitasi dan kekerasan seksual pada tahun 2019 (Seluruh Sistem PBB)
 - Jumlah laporan dugaan eksploitasi dan kekerasan seksual pada tahun 2019 yang melibatkan organisasi mitra
 - Perkiraan persentase anggota staf PBB yang pernah mengalami pelecehan seksual saat bekerja di PBB
2. Tekankan kesenjangan antara dugaan yang dilaporkan dan perkiraan jumlah korban yang sebenarnya pada tahun 2019 (Seluruh Sistem PBB).
1. Tanyakan kepada peserta bagaimana perasaan mereka tentang fakta yang baru saja mereka temukan.
 - Apakah mereka terkejut?
 - Apakah mereka memperkirakan angkanya begitu tinggi/rendah?

MENGAPA ANDA DI SINI HARI INI?**LINGKUNGAN BELAJAR YANG AMAN**

Untuk mempelajari cara menentukan dan mendeteksi pelanggaran eksploitasi dan kekerasan seksual

Untuk mengetahui perilaku yang dapat diterima dan perilaku yang tidak dapat diterima agar dapat berperilaku dengan baik

Untuk berempati terhadap korban dan mengutamakan kebutuhan mereka

Untuk memperjelas peran, tanggung jawab, dan pilihan tindakan Anda ketika pelanggaran eksploitasi dan kekerasan seksual terjadi

Untuk memahami bagaimana kita semua dapat berkontribusi untuk mengakhiri eksploitasi dan kekerasan seksual

SAMBUTAN

01

02

03

04

05

06

07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT

IASC

10

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 4 menit

- Jelaskan alasan umum semua orang ada di sini hari ini, dengan menekankan bahwa:**
 - Kami menyadari bahwa memberantas (mengakhiri) eksploitasi dan kekerasan seksual sangat sulit dilakukan.
 - Sementara itu, kita harus berfokus pada penciptaan lingkungan yang mendukung pencegahan dan meminimalkan kerugian bagi korban ketika eksploitasi dan kekerasan seksual terjadi.
- Jelaskan alasan spesifik semua orang ada di sini hari ini.**
 - KLIK untuk mengungkapkan setiap alasan dan membacanya dengan lantang.
- Jelaskan secara singkat sejarah dan tujuan pelatihan ini.**
 - Pelatihan ini awalnya dikembangkan oleh IOM, untuk staf mereka sendiri dan mitra mereka, dan uji cobanya sangat sukses.
 - Baru-baru ini, pelatihan ini telah diadaptasi untuk organisasi mitra dari semua badan PBB dan LSM berkat upaya kolaboratif antara berbagai lembaga, termasuk IOM, UNHCR, WFP, UNICEF, NRC, dan ICVA.
 - Pelatihan baru ini telah dikembangkan untuk memastikan bahwa satu pesan yang koheren tentang eksploitasi dan kekerasan seksual disampaikan secara bersama-sama kepada semua organisasi mitra.

APA YANG AKAN TERJADI HARI INI

TOPIK

- 01 MENGANALISIS STUDI KASUS
- 02 MENGANALISIS RELASI KUASA
- 03 MENDEFINISIKAN EKSPLOITASI DAN KEKERASAN SEKSUAL
- 04 MEMIMPIN DENGAN MENELADANI
- 05 MELALUI MATA KORBAN
- 06 MELAPORKAN DUGAAN
- 07 PENUTUP

KEGIATAN

- Diskusi kelompok
- Kegiatan tim
- Video
- Presentasi yang dipimpin instruktur
- Permainan peran

SAMBUTAN

01

02

03

04

05

06

07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT

IASC
Inter-Agency
Standing
Committee

11

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 3 menit

1. Jelaskan secara singkat topik dan jenis kegiatan yang akan dieksplorasi pada siang hari.

**TUJUAN AKTIVITAS**

- Untuk mengontekstualisasikan masalah eksploitasi dan kekerasan seksual dalam lingkungan bantuan kemanusiaan
- Untuk memulai diskusi tentang berbagai elemen yang terkait dengan eksploitasi dan kekerasan seksual
- Agar peserta didik menghargai pentingnya perlindungan dari eksploitasi dan kekerasan seksual secara personal, sosial, dan emosional

**PETUNJUK FASILITATOR**

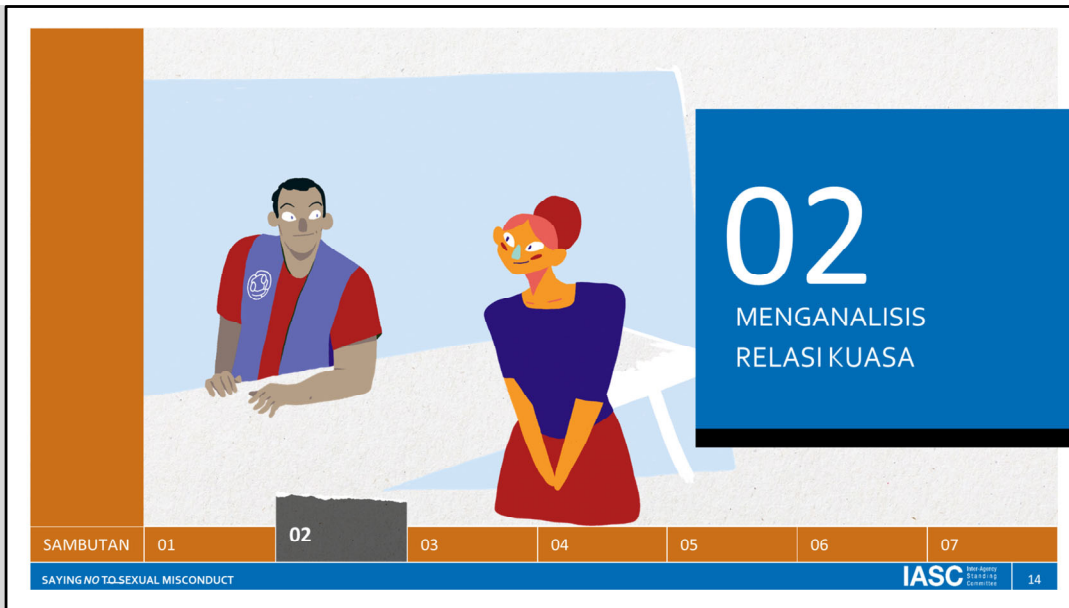
Durasi: 10 menit

OPSI 1 (VIDEO)

1. **Bagikan satu salinan cetak studi kasus (01_Story_Afrida) kepada setiap peserta.**
 - Jelaskan bahwa mereka akan menonton video studi kasus, tetapi dokumen cetak dapat digunakan untuk referensi selama pelatihan. Mereka tidak perlu langsung membacanya.
2. **Putar video dengan mengklik tautan di layar. Untuk memudahkan pemutaran, klik tanda panah dan unduh video terlebih dahulu dan sematkan sendiri langsung di pelatihan.**

OPSI 2 (CETAK)

1. **Bagikan satu salinan cetak studi kasus (01_Story_Afrida) kepada setiap peserta.**
1. **Minta peserta untuk membaca studi kasus sendiri-sendiri.**
 - Beri tahu mereka bahwa mereka memiliki waktu 10 menit untuk membaca studi kasus.

**TUJUAN AKTIVITAS**

- Untuk mengontekstualisasikan gagasan tentang hubungan kekuasaan dan pengaruh
- Untuk menunjukkan bagaimana stereotip berbasis gender berkontribusi dalam menjaga hubungan kekuasaan yang tidak setara

ANALISIS STUDI KASUS

02

Pertanyaan 1

Siapa yang berkuasa atas korban?
Mengapa? Bagaimana?

SAMBUTAN

01

02

03

04

05

06

07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT

IASC

Inter-Agency
Standing
Committee

15

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 10 menit

1. Jelaskan bahwa inilah saatnya untuk menggunakan Kuesioner Studi Kasus (00_CaseStudy_Questionnaire) yang ada di meja mereka.
1. Bagilah peserta menjadi tim yang terdiri dari 6-8 orang.
 - Cobalah untuk memasukkan anggota dari organisasi/unit/departemen yang berbeda dalam tim yang sama.
 - Cobalah untuk membagi tim dengan jumlah peserta yang sama.
2. KLIK untuk menunjukkan pertanyaan di layar.
1. Mintalah tim untuk mendiskusikan pertanyaan (terkait studi kasus) sebagai sebuah tim dan tuliskan tanggapan mereka dalam Kuesioner.
 - Beri tahu tim bahwa mereka memiliki waktu 10 menit untuk menyelesaikan pertanyaan.
 - Ingatkan peserta bahwa mereka dapat melihat versi tertulis dari studi kasus jika diperlukan.

ANALISIS STUDI KASUS


Pertanyaan 1: Siapa yang memiliki kekuasaan atas korban? Mengapa? Bagaimana?



AFRIDA

MEMILIKI KEKUASAAN TERBATAS

- Merupakan korban



ABEL

MEMILIKI KEKUASAAN

- Posisi dengan kekuasaan
- Status sebagai pekerja bantuan
- Memiliki kekuasaan untuk mengatakan tidak



LARA

MEMILIKI KEKUASAAN

- Memiliki pengaruh terhadap sesama



FAUSTIN

MEMILIKI KEKUASAAN

- Posisi dengan kekuasaan
- Status sebagai pekerja bantuan
- Memiliki kekuasaan untuk melaporkan pelanggaran

02

SAMBUTAN

01

02

03

04

05

06

07

IASC

Inter-Agency Standing Committee

16

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 10 menit

1. Sebelum peserta mulai membagikan hasil analisis studi kasus mereka, tanya mereka, siapa yang mereka rasa sebagai korban dalam cerita. Setelah konsensus dibuat (bahwa Afrida adalah korbannya), KLIK Afrida dan lanjutkan ke langkah berikutnya.
1. Minta juru bicara salah satu tim untuk membagikan hasil analisis mereka untuk satu karakter.
1. Setelah juru bicara selesai, KLIK GAMBAR dari setiap karakter yang mereka pilih untuk mengungkapkan informasi utama.
1. Biarkan peserta berdiskusi jika diperlukan.
 - Usahakan agar diskusi tetap terfokus, karena waktu untuk kegiatan ini terbatas.
2. Ulangi Langkah 1 sampai 3 sampai semua karakter telah terungkap.
1. Akhiri kegiatan dengan menyampaikan pesan-pesan utama di bawah ini:
 - Kekerasan dan eksploitasi hampir selalu dikaitkan dengan kekuasaan. Mereka yang memiliki kekuasaan lebih dapat mengeksploitasi dan melakukan kekerasan pada orang lain. Mereka yang memiliki kekuasaan paling kecil kemungkinan besar akan dieksploitasi dan mengalami kekerasan.

- Hari ini, kita berbicara secara khusus tentang pelanggaran yang dilakukan oleh orang-orang yang memberikan bantuan dan perlindungan kemanusiaan.
- Konteks kejadian ini penting untuk diingat dan kita perlu menyadari bahwa ini adalah bagian dari masalah kekerasan berbasis gender yang jauh lebih besar.

**INSTRUKSI**

Durasi: 15 menit

1. Sebelum memulai pelatihan, jika perlu, gunakan kartu karakter kosong ([02_EKS-Power_CharacterCards_blank](#)) untuk membuat karakter baru yang relevan dengan konteks Anda.
1. Jelaskan kepada para peserta bahwa mereka sekarang akan melakukan aktivitas bermain peran tentang hubungan kekuasaan.
 - Jangan sebutkan bahwa kegiatan ini secara khusus berkaitan dengan EKS.
2. Bagikan satu Kartu Karakter EKS ([02_EKS-Power_CharacterCards](#) or [02_EKS-Power_CharacterCards_blank](#)) kepada setiap peserta, mintalah mereka untuk tidak menunjukkan kartu mereka kepada siapa pun.
 - Cobalah untuk membagikan peran perempuan kepada laki-laki, dan peran laki-laki kepada perempuan.
 - Mintalah peserta untuk meluangkan beberapa menit untuk membayangkan kehidupan karakternya berkaitan dengan keluarga, mata pencaharian, keadaan emosi, kesehatan, dll.
3. Kosongkan ruang yang besar untuk dilalui peserta (idealnya sepanjang ruangan).
1. Minta semua peserta untuk berdiri di satu sisi ruangan.
1. Jelaskan kepada peserta bahwa mereka akan mendengar serangkaian pernyataan.
 - Jika mereka merasa dapat menjawab YA untuk sebuah pernyataan, mereka harus maju satu langkah.
 - Jika mereka merasa tidak akan menjawab YA untuk sebuah pernyataan, maka mereka tidak boleh bergerak.

1. Bacakan pernyataan satu per satu dengan lantang sehingga peserta dapat bergerak di antara setiap pernyataan (02_EKS-Power_Statements).

- Lanjutkan membaca pernyataan sampai peserta di depan tidak bisa lagi bergerak maju.

8. Mulai dari belakang, mintalah setiap peserta untuk memberi tahu karakter yang mereka dapatkan dan mengatakan reaksi mereka terhadap hasilnya secara singkat saat mereka melakukannya.

- Mengapa mereka berpikir mereka dapat berada di posisi itu?
- Bagaimana perasaan mereka saat berada di posisi itu?

Panduan diskusi umum (untuk EKS dan PS):

- a) Salah satu *power walk* (*power walk* PS atau EKS) akan dipilih karena waktu yang terbatas. Namun, fasilitator disarankan untuk mendiskusikan *power walk* yang tidak dipilih (tolong diskusikan kedua isu tersebut) selama tanya jawab dengan menekankan perbedaan dinamika kekuasaan yang dimainkan. Tanya jawab perlu menyentuh poin-poin yang termasuk dalam catatan di bawah kedua *power walk*.
- a) Sebutkan bagaimana identitas orang yang berbeda dapat berdampak pada bagaimana mereka mengalami kekuasaan secara berbeda, misalnya disabilitas atau identitas gender, orientasi seksual, ras, agama, dll. dalam tanya jawab tentang kekuasaan. Diskusi tentang bagaimana kita semua memiliki kekuatan dan kita semua masih bisa menjadi korban PS berdasarkan identitas yang berbeda juga merupakan tambahan yang bagus.
- a) Ajukan pertanyaan mengenai kekuasaan versus isu gender (Apakah ada perbedaan antara responden pria/wanita? Apakah Anda akan menjawab hal yang sama jika Anda seorang pria/wanita)?
- a) Mengenai kartu tentang memiliki bayi di PW PS, jika peserta bertanya apakah orang tersebut sudah menikah atau belum, tundalah jawaban pertanyaan itu dan simpanlah untuk diskusi untuk membongkar mengapa hal tersebut dapat menimbulkan perbedaan.

Pernyataan untuk dibacakan dari 02 EKS-Power Statements:

- Saya tidak perlu khawatir untuk memenuhi kebutuhan saya atau keluarga saya
- Saya memiliki pendapat tentang bagaimana uang keluarga dibelanjakan
- Saya makan dengan cukup setidaknya dua kali sehari
- Saya tinggal di tempat yang saya sewa atau miliki
- Saya memiliki status hukum di negara tempat tinggal saya
- Saya tidak takut dengan kekerasan di rumah saya
- Saya lulusan sekolah menengah atau saya akan bersekolah di sekolah menengah
- Saya tidak pernah harus mengantre atau mengemis untuk mendapatkan makanan
- Saya memiliki rekening bank sendiri
- Saya dapat memengaruhi keputusan yang dibuat di tingkat komunitas
- Saya dapat membayar perawatan di rumah sakit jika perlu

- Saya dapat bertemu pejabat pemerintah yang berkunjung
- Saya tidak takut berjalan sendirian pada malam hari
- Saya memiliki waktu dan akses ke internet
- Saya memiliki akses ke air minum bersih

02

MENGANALISIS RELASI KUASA
AKTIVITAS BERMAIN PERAN

SAMBUTAN

01

02

03

04

05

06

07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT

IASC
The Agency
Standing
Committee

18

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 10 menit

1. Sebelum memulai pelatihan, jika perlu, gunakan kartu karakter kosong ([02_SH-Power_CharacterCards_blank](#)) untuk membuat karakter baru yang relevan dengan konteks Anda.
2. Jelaskan kepada peserta bahwa mereka sekarang akan mengulang kegiatan, tetapi dengan sedikit perubahan. Mintalah mereka untuk merenungkan kesamaan antara kedua kegiatan tersebut saat mereka melakukannya.
 - Jangan menyebutkan bahwa kegiatan ini secara khusus berkaitan dengan PS.
3. Bagikan satu Kartu Karakter PS ([02_SH-Power_CharacterCards_blank](#) atau [02_SH-Power_CharacterCards](#)) kepada setiap peserta, mintalah mereka untuk tidak menunjukkan kartu mereka kepada siapa pun.
 - Cobalah untuk membagikan peran perempuan kepada laki-laki, dan peran laki-laki kepada perempuan.
 - Mintalah peserta untuk meluangkan beberapa menit untuk membayangkan kehidupan karakternya berkaitan dengan keluarga, mata pencaharian, keadaan emosi, kesehatan, dll.
4. Kosongkan ruang yang besar untuk dilalui peserta (idealnya sepanjang ruangan).
5. Minta semua peserta untuk berdiri di satu sisi ruangan.
6. Jelaskan kepada peserta bahwa mereka akan mendengar serangkaian pernyataan.
 - Jika mereka merasa dapat menjawab YA untuk sebuah pernyataan, mereka harus maju satu langkah
 - Jika mereka merasa tidak akan menjawab YA untuk sebuah pernyataan,

maka mereka tidak boleh bergerak

7. Bacakan pernyataan satu per satu dengan lantang sehingga peserta dapat bergerak di antara setiap pernyataan (02_SH-Power_Statements).

- Lanjutkan membaca pernyataan sampai peserta di depan tidak bisa lagi bergerak maju.

8. Mulai dari belakang, mintalah setiap peserta untuk memberi tahu karakter yang mereka dapatkan dan mengatakan reaksi mereka terhadap hasilnya secara singkat saat mereka melakukannya.

- Mengapa mereka berpikir mereka dapat berada di posisi itu?
- Bagaimana perasaan mereka saat berada di posisi itu?

Panduan diskusi umum (untuk EKS dan PS):

- Salah satu *power walk* (*power walk* PS atau EKS) akan dipilih karena waktu yang terbatas. Namun, fasilitator disarankan untuk mendiskusikan *power walk* yang tidak dipilih (tolong diskusikan kedua isu tersebut) selama tanya jawab dengan menekankan perbedaan dinamika kekuasaan yang dimainkan. Tanya jawab perlu menyentuh poin-poin yang termasuk dalam catatan di bawah kedua *power walk*.
- Sebutkan bagaimana identitas orang yang berbeda dapat berdampak pada bagaimana mereka mengalami kekuasaan secara berbeda, misalnya disabilitas atau identitas gender, orientasi seksual, ras, agama, dll. dalam tanya jawab tentang kekuasaan. Diskusi tentang bagaimana kita semua memiliki kekuatan dan kita semua masih bisa menjadi korban PS berdasarkan identitas yang berbeda juga merupakan tambahan yang bagus.
- Ajukan pertanyaan mengenai kekuasaan versus isu gender (Apakah ada perbedaan antara responden pria/wanita? Apakah Anda akan menjawab hal yang sama jika Anda seorang pria/wanita)?
- Mengenai kartu tentang memiliki bayi di PW PS, jika peserta bertanya apakah orang tersebut sudah menikah atau belum, tundalah jawaban pertanyaan itu dan simpanlah untuk diskusi untuk membongkar mengapa hal tersebut dapat menimbulkan perbedaan.

Pernyataan untuk dibacakan dari 02 SH-Power Statements:

- § Saya merasa nyaman melaporkan sesuatu yang saya ketahui salah di tempat kerja
- § Saya merasa aman ketika pergi bekerja
- § Saya bisa memiliki bayi tanpa takut kehilangan pekerjaan
- § Saya bisa pergi bekerja tanpa ada yang bercanda tentang penampilan fisik saya
- § Saya merasa percaya diri saat mengonfrontasi rekan kerja yang membuat saya merasa tidak nyaman
- § Saya merasa nyaman ketika saya terbuka tentang orientasi seksual saya di tempat kerja
- § Saya bisa mengenakan apa yang saya suka ketika bekerja tanpa mendapatkan komentar apa pun
- § Jika bos saya mengajak saya untuk berkencan, saya bisa mengatakan tidak tanpa ragu-ragu

- § Saya dapat pergi bekerja tanpa mendengar komentar apa pun tentang penampilan saya
- § Saya merasa nyaman melakukan pekerjaan saya sebagai pria/wanita
- § Saya merasa percaya diri dan nyaman untuk bekerja
- § Jika seorang kolega mengirimkan saya gambar yang tidak pantas atau menjerus ke arah seksual, saya akan merasa baik-baik saja untuk angkat bicara
- § Saya merasa bahwa atasan dan rekan kerja saya tidak meremehkan saya
- § Saya merasa bahwa pekerjaan saya dapat dilakukan oleh pria atau wanita
- § Saya tidak merasa bahwa orientasi seksual saya memengaruhi cara saya diperlakukan di tempat kerja secara negatif

**PETUNJUK FASILITATOR**

Durasi: 10 menit

1. Pancinglah refleksi diri dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta.

- Apa persamaan atau perbedaan yang Anda perhatikan antara kedua aktivitas permainan peran *Power Walk* ini?
- Menurut Anda mengapa peserta tertentu bergerak lebih maju daripada yang lain? Apakah Anda menyadari adanya tren?
- Bagaimana perasaan Anda memainkan peran karakter yang merupakan lawan jenis Anda sendiri?

2. Lakukan tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan spesifik kepada peserta dan memandu diskusi menuju beberapa pesan utama.

- **Pertanyaan:** Dalam operasi kita dan lingkungan tempat kita bekerja, siapa yang memegang kekuasaan?
Pesan Utama: Orang yang memiliki kekuasaan dapat berupa pemerintah, laki-laki, orang dewasa, polisi, tentara, pengawas, dll.
- **Pertanyaan:** Apa yang sebenarnya kita maksudkan ketika kita mengatakan bahwa seseorang memiliki kekuasaan?
Pesan Utama: Kekuasaan adalah kemampuan untuk memengaruhi atau mengendalikan. Ini termasuk akses ke proses pengambilan keputusan.
- **Pertanyaan:** Selama bermain peran, mengapa sebenarnya Anda merasa berkuasa/rentan? Dari mana rasa kekuasaan atau kerentanan Anda berasal?
Pesan Utama: Ada banyak sumber kekuasaan yang tidak hanya terkait dengan posisi formal otoritas, termasuk uang, jenis kelamin, budaya, usia,

dll.

- **Pertanyaan:** Bisakah kekuasaan atau kerentanan seseorang berubah?

Pesan Utama: Kekuasaan dan kerentanan bersifat dinamis dan dapat berubah, tergantung pada konteksnya. Kekuasaan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti struktur sosial, masyarakat sekitar, lingkungan kantor, dll.



TUJUAN AKTIVITAS

- Untuk memvalidasi pemahaman awal peserta tentang konsep Eksploitasi Seksual, Kekerasan Seksual, dan Pelecehan Seksual
- Untuk mengatasi kesalahpahaman dengan mendefinisikan setiap konsep secara jelas dan memberikan contoh kontekstual

ANALISIS STUDI KASUS

03

Pertanyaan 2

Apakah ada eksploitasi dan kekerasan seksual yang terlibat dalam cerita ini? Jenis pelanggaran apa?

Pertanyaan 3

Bagaimana cara Anda mendefinisikan Eksploitasi Seksual, Kekerasan Seksual, dan Pelecehan Seksual?

SAMBUTAN	01	02	03	04	05	06	07
SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT			IASC Inter-Agency Standing Committee				21

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 10 menit

1. **KLIK untuk menampilkan Pertanyaan 2 di layar.**
2. **KLIK untuk menampilkan Pertanyaan 3 di layar.**
3. **Mintalah para anggota tim untuk mendiskusikan pertanyaan (terkait studi kasus) sebagai sebuah tim dan tulis tanggapan mereka dalam Kuesioner.**
 - Beri tahu tim bahwa mereka memiliki waktu 10 menit untuk menyelesaikan pertanyaan.
 - Beri tahu tim bahwa mereka tidak dapat menggunakan Google untuk mencari definisi dari istilah tersebut.
 - Ingatkan peserta bahwa mereka dapat melihat versi tertulis dari studi kasus jika diperlukan.

03

MENDEFINISIKAN eksploitasi dan kekerasan seksual
DIANGKAT DARI dugaan DI KEHIDUPAN NYATA

Setelah mengetahui bahwa prostitusi adalah hal yang legal di wilayah setempat, Pak Shin menawarkan untuk memberikan uang kepada penerima manfaat sebagai imbalan atas aktivitas seksual. Pak Shin bekerja untuk sebuah LSM internasional.

Istilah manakah yang paling menggambarkan situasi ini?

Eksploitasi Seksual (ES)

Kekerasan Seksual (KS)

Pelecehan Seksual (PS)

SAMBUTAN

01

02

03

04

05

06

07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT

IASC
The Agency
Standing
Committee

22

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 10 menit

1. Jelaskan kepada peserta bahwa mereka akan menggali ide awal mereka tentang eksploitasi dan kekerasan seksual melalui deskripsi skenario.
 - Sebutkan bahwa skenario ini terinspirasi oleh dugaan kehidupan nyata di sektor bantuan kemanusiaan.
2. KLIK untuk menunjukkan skenario pertama.
3. Minta peserta untuk mengidentifikasi istilah mana yang paling menggambarkan situasi tersebut, dan mengapa mereka berpikir demikian.
4. Setelah peserta memiliki kesempatan untuk mendiskusikan sudut pandang mereka sendiri, segeralah lakukan tanya jawab dengan menjelaskan mengapa istilah tersebut adalah istilah yang paling cocok.
 - Ini adalah Eksploitasi Seksual karena melibatkan pertukaran uang untuk seks dan juga memanfaatkan kekuatan untuk mendapatkan seks. Walau prostitusi legal di negara ini, itu tetaplah eksploitasi seksual.
5. KLIK untuk melihat situasi berikutnya.

03

MENDEFINISIKAN eksploitasi dan kekerasan seksual
DIANGKAT DARI dugaan DI KEHIDUPAN NYATA

Bu Aminatou, yang bekerja di sebuah badan PBB, terkadang menerima email pribadi dari rekannya meski dia tidak ingin menerimanya. Seringkali, email tersebut berisi foto wanita telanjang atau setengah telanjang yang berpose memancing.

Istilah manakah yang paling menggambarkan situasi ini?

Eksplorasi Seksual (ES)

Kekerasan Seksual (KS)

Pelecehan Seksual (PS)

SAMBUTAN

01

02

03

04

05

06

07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT

IASC
The Agency
Standing
Committee

23

PETUNJUK FASILITATOR

1. Minta peserta untuk mengidentifikasi istilah mana yang paling menggambarkan situasi tersebut, dan mengapa mereka berpikir demikian.
2. Setelah peserta memiliki kesempatan untuk mendiskusikan sudut pandang mereka sendiri, segeralah lakukan tanya jawab dengan menjelaskan mengapa istilah tersebut adalah istilah yang paling cocok.
 - Ini adalah Pelecehan Seksual karena melibatkan pembagian foto yang tidak pantas (pornografi) yang menyinggung rekan kerja.
3. **KLIK** untuk melihat situasi berikutnya.

03

MEDEFINISIKAN eksploitasi dan kekerasan seksual
DIANGKAT DARI dugaan DI KEHIDUPAN NYATA

Pak Sanjit adalah pengemudi lokal yang dikontrak oleh badan PBB. Dia senang berbicara tentang bagaimana dia berhubungan seks dengan beberapa penerima manfaat di lokasi distribusi, terutama yang muda dan cantik.

Istilah manakah yang paling menggambarkan situasi ini?

Eksplorasi Seksual (ES)

Kekerasan Seksual (KS)

Pelecehan Seksual (PS)

SAMBUTAN

01

02

03

04

05

06

07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT

IASC

The Agency
Standing
Committee

24

PETUNJUK FASILITATOR

1. Minta peserta untuk mengidentifikasi istilah mana yang paling menggambarkan situasi tersebut, dan mengapa mereka berpikir demikian.
2. Setelah peserta memiliki kesempatan untuk mendiskusikan sudut pandang mereka sendiri, segeralah lakukan tanya jawab dengan menjelaskan mengapa istilah tersebut adalah istilah yang paling cocok.
 - Ini adalah Kekerasan Seksual karena ini merupakan ancaman tindakan seksual yang tidak diinginkan dan didasarkan pada kekuatan yang tidak setara.
 - Walau tindakan itu belum terjadi, ancaman itu sendiri sudah cukup untuk memenuhi syarat sebagai Kekerasan Seksual.
 - Namun, perlu diketahui bahwa skenario ini juga dianggap sebagai pelecehan seksual bagi rekan-rekan di dalam mobil yang bersama dengan pengemudi.
3. KLIK untuk melihat situasi berikutnya.

03

MENDEFINISIKAN eksploitasi dan kekerasan seksual
DIANGKAT DARI dugaan DI KEHIDUPAN NYATA

Pak Hasan, yang bekerja untuk LSM lokal, menjalin hubungan yang serius dengan seorang penerima manfaat yang masih muda. Kapan pun dia bisa, dia mengirimkan jatah makanan tambahan kepada keluarga wanita ini. Suatu ketika, Pak Hasan mengajaknya untuk menikah sehingga dia bisa merawat wanita ini dalam jangka panjang.

Istilah manakah yang paling menggambarkan situasi ini?

Eksploitasi Seksual (ES)

Kekerasan Seksual (KS)

Pelecehan Seksual (PS)

SAMBUTAN

01

02

03

04

05

06

07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT

IASC
The Agency
Standing
Committee


25

PETUNJUK FASILITATOR


1. Minta peserta untuk mengidentifikasi istilah mana yang paling menggambarkan situasi tersebut, dan mengapa mereka berpikir demikian.
2. Setelah peserta memiliki kesempatan untuk mendiskusikan sudut pandang mereka sendiri, segeralah lakukan tanya jawab dengan menjelaskan mengapa istilah tersebut adalah istilah yang paling cocok.
 - Ini adalah Eksploitasi Seksual karena melibatkan pertukaran layanan atau janji dengan imbalan seks atau pernikahan, dan juga menggunakan perbedaan kekuasaan.
3. Akuih bahwa kita semua tahu bahwa ada sesuatu yang salah dalam semua skenario yang baru saja dibacakan, dan bahwa ketidakmampuan kita untuk menentukan apa yang salah dengan tepat adalah hal yang normal.

ANALISIS STUDI KASUS


Pertanyaan 2: Apakah ada pelanggaran eksploitasi dan kekerasan seksual yang terlibat dalam cerita? Jika ya, apa yang salah??




AFRIDA
YA, EKS
—
• Merupakan korban



ABEL
YA, EKS
—
• Berhubungan seks dengan penerima manfaat
• Berhubungan seks dengan anak di bawah umur
• Memberikan layanan lebih banyak dengan imbalan seks



LARA
TIDAK
—



FAUSTIN
TIDAK, tetapi ada pelanggaran
—
• Harus segera melaporkannya

03

SAMBUTAN

01

02

03

04

05

06

07

IASC

Inter-Agency
Standing
Committee

26

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 10 menit

1. Mintalah seorang juru bicara dari salah satu tim untuk membagikan hasil analisis mereka terhadap Pertanyaan 2 untuk satu karakter.
2. Setelah juru bicara selesai berbicara, KLIK karakter yang mereka pilih untuk mengungkapkan informasi penting.
3. **Biarkan peserta berdiskusi jika diperlukan.**
 - Usahakan agar diskusi tetap terfokus, karena waktu untuk kegiatan ini terbatas.
 - Sebutkan bahwa selama pelatihan nanti mereka akan memiliki kesempatan untuk membahas lebih detail tentang perilaku masing-masing karakter.
4. **Ulangi Langkah 1 sampai 3 sampai semua karakter telah terungkap.**
5. **Akhiri kegiatan dengan menyampaikan pesan-pesan utama di bawah ini:**
 - Meski mungkin disepakati secara umum bahwa ada sesuatu yang salah dalam cerita ini, mungkin sulit untuk menentukan dengan tepat apa yang

salah atau tidak pantas.

- Selama beberapa menit berikutnya, mereka akan melihat berbagai elemen yang membentuk eksploitasi dan kekerasan seksual secara lebih dekat (pengantar ke *slide* berikutnya).

03

MENDEFINISIKAN EKSPLOITASI
DAN KEKERASAN SEKSUALPertanyaan 3: Bagaimana Anda
mendefinisikan masing-masing istilah
berikut ini?

	Eksplorasi Seksual (ES)	Kekerasan Seksual (KS)	Pelecehan Seksual (PS)
Siapa?	• Kita + Penerima Manfaat	• Kita + Penerima Manfaat	• Kita + Kita
Apa?	• Penyalahgunaan kerentanan, perbedaan kekuasaan, atau kepercayaan • Aktivitas seksual korban menghasilkan manfaat	• Intrusi fisik bersifat seksual • Penggunaan kekerasan atau paksaan	• Pendekatan yang tidak diinginkan atau perilaku yang bersifat seksual • Menciptakan lingkungan yang mengintimidasi atau menjadi kondisi kerja
Contohnya?	• Menawarkan uang, hadiah, atau pekerjaan dengan imbalan seks • Menunda layanan atau memeras untuk seks • Menyewa pekerja seks komersial • Ancaman eksploitasi seksual	• Ciuman, sentuhan, remasan, atau gesekan yang tidak diinginkan • Ancaman tindakan seksual yang tidak diinginkan • Pemerkosaan atau percobaan pemerkosaan • Kegiatan seksual apapun dengan anak di bawah umur	• Menyentuh, mencium, atau berbicara secara tidak pantas kepada rekan kerja • Serangan seksual atau percobaan serangan seksual • Pemerkosaan atau percobaan pemerkosaan

Glosarium PBB tentang Eksploitasi dan Kekerasan Seksual (edisi kedua, 2017); Kebijakan Model Sistem PBB tentang Pelecehan Seksual (disetujui 11-12 Oktober 2018)

SAMBUTAN

01

02

03

04

05

06

07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT

IASC
Inter-Agency
Standing
Committee

27

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 15 menit

1. Mintalah juru bicara salah satu tim untuk membagikan hasil analisis mereka selama satu periode.
2. Setelah juru bicara selesai, **KLICK** istilah yang mereka pilih untuk mengungkapkan definisinya.
 - Tekankan bahwa hanya ada beberapa contoh dari setiap istilah yang ditampilkan di layar; ini tidak boleh dianggap sebagai daftar lengkap
3. Tekankan secara verbal poin-poin utama tertentu saat Anda menginformasikan setiap definisi:
 - **Eksplorasi Seksual (SE):** SE pada dasarnya menggunakan situasi kekuasaan untuk mendapatkan hubungan seksual. Biasanya, ada pertukaran sesuatu untuk seks atau untuk bantuan seksual yang terlibat di sini. Ini termasuk menyewa pekerja seks komersial/hostes/pramuria, walau misalnya prostitusi adalah hal yang legal di negara itu. Di SE, pelaku adalah pekerja bantuan kemanusiaan (yaitu salah satu dari 'kita') sedangkan korban adalah penerima manfaat, orang yang membutuhkan perhatian khusus, atau orang lain yang berada dalam posisi rentan. Dalam situasi SE, pelaku adalah orang yang paling diuntungkan dari aktivitas seksual. SE termasuk ancaman SE serta SE yang benar-benar terjadi.
 - **Kekerasan Seksual (SA):** SA melibatkan serangan seksual, dengan paksaan atau koersi. Ini tidak hanya mencakup pemerkosaan, tetapi aktivitas seksual tanpa persetujuan lainnya. Setiap aktivitas seksual dengan anak (di bawah 18 tahun) dianggap sebagai SA dan kekerasan seksual pada anak. Di SA, pelaku adalah pekerja bantuan kemanusiaan (yaitu salah satu dari 'kita') sedangkan korban adalah penerima manfaat, orang yang membutuhkan perhatian khusus, atau orang lain yang berada dalam posisi rentan. SA termasuk ancaman tindakan seksual yang tidak diinginkan serta tindakan itu sendiri.
 - Contoh ancaman yang dapat dianggap kekerasan seksual adalah saya mendengar seorang rekan mengatakan kepada penerima manfaat bahwa dia ingin menciumnya karena dia terlihat cantik hari ini.
 - **Pelecehan Seksual (PS):** PS adalah kata-kata, tindakan, atau gerak tubuh yang tidak diinginkan

yang bersifat seksual. PS dapat mencakup serangan seksual, termasuk percobaan serangan seksual, pemerkosaan, dan percobaan pemerkosaan. Dalam hal perilaku yang tidak dapat diterima, perspektif orang yang menjadi sasaran perilaku tersebut memutuskan mana yang masuk akal dan mana yang tidak. Di PS, baik pelaku maupun korban adalah karyawan yang bekerja di organisasi yang sama.

4. Ulangi Langkah 1 sampai 3 sampai semua istilah telah terungkap.

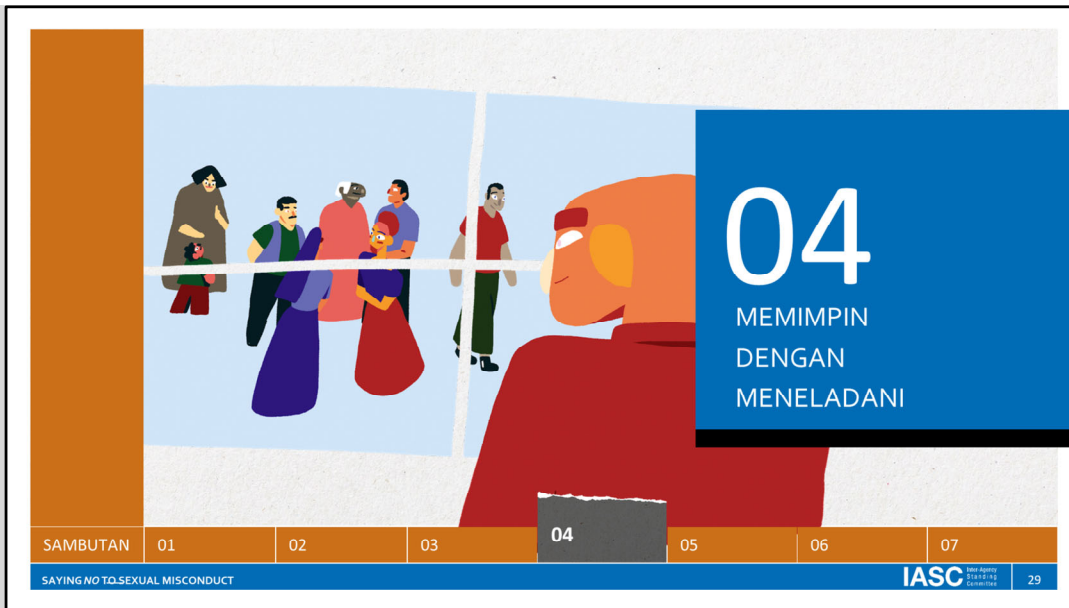
5. Setelah ketiga definisi tersebut terungkap, sajikan pesan utama di bawah ini:

- Ketiga istilah tersebut merupakan bentuk eksploitasi dan kekerasan seksual.
- Saat mengacu kepada eksploitasi dan kekerasan seksual, istilah "karyawan" mencakup semua karyawan suatu organisasi, terlepas dari jenis atau durasi kontrak.
- Ketiga bentuk eksploitasi dan kekerasan seksual tersebut didasarkan pada perbedaan kekuasaan dan seringkali juga hubungan gender yang tidak setara.
- Ketiga bentuk eksploitasi dan kekerasan seksual tersebut dianggap pelanggaran serius.
- Definisi yang ditampilkan di layar mengacu kepada dokumen resmi PBB. Namun, setiap organisasi memiliki kebijakannya sendiri dan Anda harus tahu apa kebijakan di organisasi Anda.

**PETUNJUK FASILITATOR**

Durasi: 10 menit

1. **Putar video dengan mengeklik tautan di layar.** Untuk memudahkan pemutaran, klik panah dan unduh video terlebih dahulu dan sematkan sendiri langsung di pelatihan.
2. **Biarkan peserta bereaksi beberapa saat terhadap video yang baru saja mereka lihat.** Di akhir video, beri waktu kepada peserta untuk mendiskusikan setiap adegan, pastikan mereka memahami bahwa paruh kedua ini menunjukkan seseorang yang menggunakan kekuatan mereka untuk menghentikan EKS dan PS.



TUJUAN AKTIVITAS

- Untuk memastikan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang perilaku yang diharapkan dari mereka
- Untuk mengomunikasikan prinsip-prinsip inti EKS dan pesan utama tentang PS
- Untuk mengatasi kesalahpahaman apa pun dengan menjelajahi contoh kehidupan nyata dari perilaku yang dapat diterima dan tidak dapat diterima

ANALISIS STUDI KASUS

04

Pertanyaan 4

Apa perilaku yang dapat diterima dan tidak dapat diterima dari masing-masing karakter?

SAMBUTAN	01	02	03	04	05	06	07
SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT				IASC	Inter-Agency Standing Committee		30




PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 10 menit

1. **KLIK** untuk menunjukkan pertanyaan di layar.
2. Mintalah anggota tim untuk mendiskusikan pertanyaan (terkait studi kasus) sebagai sebuah tim dan tuliskan tanggapan mereka dalam Kuesioner.
 - Beri tahu tim bahwa mereka memiliki waktu 10 menit untuk menyelesaikan pertanyaan.
 - Ingatkan peserta bahwa mereka dapat melihat versi tertulis dari studi kasus jika diperlukan.

ANALISIS STUDI KASUS

Pertanyaan 4: Apa perilaku yang dapat diterima dan tidak dapat diterima dari masing-masing karakter?

AFRIDA	ABEL	LARA	FAUSTIN
 ...	 DAPAT DITERIMA <ul style="list-style-type: none"> Sopan dan bertindak menyenangkan dengan penerima manfaat TIDAK DAPAT DITERIMA <ul style="list-style-type: none"> Berhubungan seks dengan penerima manfaat Membiarkan rumahnya dimasuki penerima manfaat 	 DAPAT DITERIMA <ul style="list-style-type: none"> tidak berlaku TIDAK DAPAT DITERIMA <ul style="list-style-type: none"> Menganjurkan temannya untuk menawarkan seks dengan imbalan layanan tambahan 	 DAPAT DITERIMA <ul style="list-style-type: none"> tidak berlaku TIDAK DAPAT DITERIMA <ul style="list-style-type: none"> Tidak melaporkan Ingin memecahkan masalahnya sendiri

04

SAMBUTAN

01

02

03

04

05

06

07

IASC

Inter-Agency
Standing
Committee

31

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 10 menit

1. Minta juru bicara salah satu tim untuk membagikan hasil analisis mereka untuk satu karakter.
2. Setelah juru bicara selesai berbicara, KLIK GAMBAR karakter yang mereka pilih untuk mengungkapkan informasi utama.
3. Biarkan peserta berdiskusi jika diperlukan.
 - Usahakan agar diskusi tetap terfokus, karena waktu untuk kegiatan ini terbatas.
3. Ulangi Langkah 1 sampai 3 sampai semua karakter telah terungkap.
4. Akhiri kegiatan dengan menyampaikan pesan-pesan utama di bawah ini:
 - Apa yang dianggap sebagai perilaku yang dapat diterima dan tidak dapat diterima dapat bervariasi tergantung pada peran orang tersebut.

04

MEMIMPIN DENGAN MENELADANI

KESAKSIAN #1



PERILAKU PEKERJA BANTUAN KEMANUSIAAN

“Seorang rekan, yang saya ketahui sudah menikah, bekerja di pos pengungsian yang jauh dari keluarganya sejak tahun lalu. Baru-baru ini, saya mengetahui bahwa dia melakukan hubungan seksual dengan seorang rekan dari organisasi mitra yang bekerja sama dengan kami.”

SAMBUTAN

01

02

03

04

05

06

07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT

IASC
The Agency
Standing
Committee

32

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 15 menit

1. Peringatkan peserta bahwa kegiatan ini mungkin terasa tidak nyaman atau memicu emosi tertentu bagi sebagian orang.
2. Jelaskan bagaimana kegiatan ini akan dilakukan:
 - Anda akan memainkan serangkaian kesaksian dalam bentuk suara.
 - Meskipun kesaksian ini terinspirasi dari situasi kehidupan nyata, ada yang fiktif, ada yang tidak, dan dinarasikan oleh aktor, bukan korban yang sebenarnya.
 - Peserta harus mengatakan perilaku tersebut dapat diterima atau tidak dapat diterima
3. KLIK ikon audio untuk memutar kesaksian audio.
4. Tanyakan kepada peserta bagaimana perasaan mereka tentang kesaksian tersebut:
 - Apakah perilaku yang dijelaskan sesuai/dapat diterima atau tidak? Mengapa menurut Anda itu adalah perilaku yang tidak pantas/tidak dapat diterima?
 - Di titik apa batasan tersebut dilewati?
 - Apakah semua orang di sini setuju dengan tanggapan mereka? Mengapa atau mengapa tidak?
5. Ulangi Langkah 3 dan 4 sampai semua kesaksian telah didengarkan.

Kesaksian #1 (suara wanita)

“Seorang rekan, yang saya ketahui sudah menikah, telah bekerja di pos tugas tanpa keluarga yang jauh dari keluarganya sejak tahun lalu. Baru-baru ini, saya mengetahui bahwa dia melakukan hubungan seksual dengan seorang rekan dari organisasi mitra yang bekerja sama dengan kami.”

Tanggapan yang paling cocok: DAPAT DITERIMA

04

MEMIMPIN DENGAN MENELADANI

KESAKSIAN #2



PERILAKU PEKERJA BANTUAN KEMANUSIAAN

“Ya, itu adalah pekerjaan pertama saya di sektor bantuan kemanusiaan dan saya sangat bersemangat sehingga saya sering bekerja lembur di kantor. Suatu malam, setelah semua orang pulang, bos saya muncul dan dia berdiri di ambang pintu dan bertanya bagaimana kabar saya, saya pikir itu normal karena saya baru. Sebenarnya hal tersebut tidak apa-apa, tetapi kemudian dia mulai berbicara bahwa dia menyukai semangat dan energi saya, dan bahwa dia berpikir hal semacam itu sangat menarik bagi pria. Saya tidak suka arah pembicaraan ini, jadi saya hanya mengucapkan terima kasih dan saya harus pulang untuk makan malam. Saya berkemas dan mulai pergi, tetapi dia hanya diam di ambang pintu, menghalangi jalan saya, mengatakan bahwa makan malam bisa ditunda beberapa menit. Saya tidak ingat apa yang saya katakan tetapi saya mencoba berjalan menghindarinya sehingga saya bisa pergi dan dia terus menghalangi jalan saya.”

SAMBUTAN

01

02

03

04

05

06

07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT

IASC

The Agency
Standing
Committee

33

PETUNJUK FASILITATOR

1. **KLIK ikon pengeras suara untuk memutar versi audio dari kesaksian ini.**
2. **Tanyakan kepada peserta bagaimana perasaan mereka tentang kesaksian tersebut:**
 - Apakah perilaku yang digambarkan dalam situasi tersebut merupakan perilaku yang dapat diterima atau yang tidak dapat diterima untuk pekerja bantuan kemanusiaan?
 - Mengapa atau mengapa tidak?
 - Apakah ada titik ketika sebuah perilaku dapat disebut sebagai perilaku yang tidak dapat diterima?
3. **KLIK untuk melihat tanggapan yang paling sesuai.**
4. **Jelaskan secara singkat mengapa tanggapan tersebut paling cocok.**

Kesaksian #2 (suara laki-laki)

“Ya, itu adalah pekerjaan pertama saya di sektor bantuan kemanusiaan dan saya sangat bersemangat sehingga saya sering bekerja lembur di kantor. Suatu malam, setelah semua orang pulang, bos saya muncul dan dia berdiri di ambang pintu dan bertanya bagaimana kabar saya, saya pikir itu normal karena saya baru. Sebenarnya hal tersebut tidak apa-apa, tetapi kemudian dia mulai berbicara bahwa dia menyukai semangat dan energi saya, dan bahwa dia berpikir hal semacam itu sangat menarik pada pria. Saya tidak suka arah pembicaraan ini, jadi saya hanya mengucapkan terima kasih dan saya harus pulang untuk makan malam. Saya berkemas dan mulai pergi, tetapi dia hanya diam di ambang pintu, menghalangi jalan saya, mengatakan bahwa makan malam bisa ditunda beberapa menit. Saya tidak ingat apa yang saya katakan tetapi saya mencoba berjalan menghindarinya sehingga saya bisa pergi dan dia terus menghalangi jalan saya.”

Tanggapan yang paling cocok: TIDAK DAPAT DITERIMA

04

MEMIMPIN DENGAN MENELADANI

PERILAKU PEKERJA BANTUAN KEMANUSIAAN

KESAKSIAN #3



"Seorang rekan kerja melihat rekan kerja yang lain dengan cara yang sangat seksual dan berkata 'Ya Tuhan. Jika istri saya tahu apa yang saya pikirkan saat saya melihat Anda, dia akan membunuh saya!' Hanya komentar seperti itu. Sementara rekan yang dikomentari, wajahnya memerah, ingin menangis, dan dia pergi begitu saja tanpa berkata apa-apa."

SAMBUTAN

01

02

03

04

05

06

07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT

IASC

The Agency
Standing
Committee

34

PETUNJUK FASILITATOR

1. **KLIK ikon pengeras suara untuk memutar versi audio dari kesaksian ini.**
2. **Tanyakan kepada peserta bagaimana perasaan mereka tentang kesaksian tersebut:**
 - Apakah perilaku yang digambarkan dalam situasi tersebut merupakan perilaku yang dapat diterima atau yang tidak dapat diterima untuk pekerja bantuan kemanusiaan?
 - Mengapa atau mengapa tidak?
 - Apakah ada titik ketika sebuah perilaku dapat disebut sebagai perilaku yang tidak dapat diterima?
3. **KLIK untuk melihat tanggapan yang paling sesuai.**
4. **Jelaskan secara singkat mengapa tanggapan tersebut paling cocok.**

Kesaksian #3 (suara wanita)

"Seorang rekan melihat rekan lain dengan cara yang sangat seksual dan berkata 'Ya Tuhan. Jika istri saya tahu apa yang saya pikirkan saat saya melihat Anda, dia akan membunuh saya!' Dan kemudian, itu saja. Rekan lainnya, wajahnya memerah, dia ingin menangis, dan dia pergi begitu saja tanpa berkata apa-apa."

Tanggapan yang paling cocok: TIDAK DAPAT DITERIMA

04

MEMIMPIN DENGAN MENELADANI

KESAKSIAN #4



PERILAKU PEKERJA BANTUAN KEMANUSIAAN

“Pengungsi yang tadi berkonsultasi dengan saya sangat sedih karena dia membutuhkan pekerjaan. Dia menangis begitu keras, jadi saya memeluknya dan itu sepertinya menenangkannya. Saya juga memberinya ciuman di kening, seperti yang biasa dilakukan ibu saya untuk menghibur saya. Tidak ada protes. Selain itu, saya bilang saya akan mencoba membantunya untuk cepat mendapatkan pekerjaan.”

SAMBUTAN

01

02

03

04

05

06

07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT

IASC

The Agency
Standing
Committee

35

PETUNJUK FASILITATOR

1. **KLIK ikon pengeras suara untuk memutar versi audio dari kesaksian ini.**
2. **Tanyakan kepada peserta bagaimana perasaan mereka tentang kesaksian tersebut:**
 - Apakah perilaku yang digambarkan dalam situasi tersebut merupakan perilaku yang dapat diterima atau yang tidak dapat diterima untuk pekerja bantuan kemanusiaan?
 - Mengapa atau mengapa tidak?
 - Apakah ada titik ketika sebuah perilaku dapat disebut sebagai perilaku yang tidak dapat diterima?
3. **KLIK untuk melihat tanggapan yang paling sesuai.**
4. **Jelaskan secara singkat mengapa tanggapan tersebut paling cocok. Akhiri kegiatan dengan menyampaikan pesan-pesan utama di bawah ini:**
 - Tingkat ketidaknyamanan dapat digambarkan dalam sebuah spektrum, dan ketidaknyamanan biasanya "meningkat" sedikit demi sedikit.
 - Tidak semua orang diharapkan memiliki sudut pandang yang sama tentang apa yang nyaman atau tidak nyaman.
 - Ketika orang yang menjadi sasaran perilaku seksual yang tidak pantas merasa tidak nyaman, atau menganggap perilaku tersebut menyinggung, maka perilaku tersebut dapat diklasifikasikan sebagai Pelecehan Seksual.
 - Dengan kata lain, orang yang menjadi sasaranlah yang memutuskan “garis” antara perilaku yang dapat diterima dan tidak dapat diterima dan “garis tersebut telah dilanggar” atau belum.
 - Penting untuk menghentikan perilaku yang tidak dapat diterima seperti itu sedini mungkin karena perilaku tersebut menciptakan lingkungan kerja yang rentan terhadap penyalahgunaan dan dapat menyebabkan pelanggaran lebih lanjut.
 - Ingatlah kembali Aktivitas *Power Walk*, dan bayangkan betapa sulitnya bagi penerima

manfaat kita untuk melaporkan atau menghentikan perbuatan yang salah; Jika kita tidak menunjukkan bahwa kita peduli untuk menciptakan budaya dan lingkungan yang sehat di dalam kantor kita, bagaimana kita dapat mempromosikan budaya dan lingkungan yang sehat di luar kantor kita untuk penerima manfaat kita?

Kesaksian #4 (suara laki-laki)

“Pengungsi terakhir yang berkonsultasi dengan saya sangat sedih karena dia membutuhkan pekerjaan. Dia menangis begitu keras, jadi saya memeluknya dan itu sepertinya menenangkannya. Saya juga memberinya ciuman di kening, seperti yang biasa dilakukan ibu saya untuk menghibur saya. Tidak ada protes. Selain itu, saya bilang saya akan mencoba membantunya untuk cepat mendapatkan pekerjaan.

Tanggapan yang paling cocok: TIDAK DAPAT DITERIMA

04

PRINSIP INTI

TERKAIT EKSPLOITASI DAN KEKERASAN SEKSUAL (EKS)

1

EKS merupakan tindakan pelanggaran berat dan dapat mengakibatkan pemberhentian kerja.

TIDAK ADA KESEMPATAN KEDUA

2

Kegiatan seksual dengan anak-anak (< 18 tahun) is dilarang.

DILARANG MELAKUKAN HUBUNGAN SEKSUAL DENGAN ANAK

3

Pertukaran uang, pekerjaan, barang, atau jasa dengan seks dilarang, termasuk menyewa pekerja seks.

JANGAN MEMBAYAR/MENYUAP SIAPA PUN UNTUK SEKS

4

Hubungan seksual apa pun dengan penerima manfaat yang melibatkan penggunaan posisi yang tidak tepat dilarang.

TIDAK BOLEH BERHUBUNGAN SEKSUAL DENGAN PENERIMA MANFAAT

5

Pekerja kemanusiaan harus melaporkan segala kekhawatiran tentang EKS yang dilakukan teman kerjanya.

SELALU LAPORKAN EKS

6

Pekerja kemanusiaan berkewajiban untuk menciptakan dan memelihara lingkungan yang mencegah EKS.

TALANGI EKS DI SEKITAR ANDA

Enam Prinsip Inti IASC Terkait Eksploitasi dan Kekerasan Seksual (12 September 2019)

SAMBUTAN	01	02	03	04	05	06	07
SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT				IASC	36		

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 5 menit

1. Jelaskan bahwa ada 6 Prinsip Inti yang berkaitan dengan Eksploitasi dan Kekerasan Seksual (EKS) yang harus dipatuhi oleh setiap pekerja kemanusiaan, dan bahwa kita bertanggung jawab untuk memimpin dengan meneladani, yaitu “berjalan sesuai perkataan”.
2. KLIK untuk membaca setiap Prinsip sambil memberikan penjelasan saat Anda melakukannya.

[1] EKS yang dilakukan pekerja kemanusiaan merupakan tindakan pelanggaran berat sehingga merupakan dasar untuk tindakan disipliner yang serius, termasuk pemutusan hubungan kerja atau kontrak.

[2] Segala aktivitas seksual dengan anak sangat dilarang, terlepas dari hukum dan adat setempat, termasuk usia persetujuan setempat, dan berapa pun usia anak tersebut dalam perkiraan Anda. Kepercayaan yang keliru bahwa anak tersebut cukup umur bukanlah sebuah pembelaan.

[3] Pertukaran uang, pekerjaan, barang, atau jasa dengan seks, termasuk bantuan seksual atau bentuk lain dari perilaku yang mempermalukan, merendahkan, atau eksploitatif sangat dilarang. Ini termasuk bantuan seksual atau bentuk lain dari perilaku eksploitatif. Ini juga termasuk menyewa pekerja seks (bahkan jika prostitusi adalah hal yang legal di negara tersebut) dan pertukaran bantuan yang menjadi hak penerima manfaat.

[4] Setiap hubungan seksual antara mereka yang memberikan bantuan dan perlindungan kemanusiaan dengan seseorang yang mendapat manfaat dari bantuan dan perlindungan kemanusiaan tersebut yang melibatkan penggunaan pangkat atau jabatan yang tidak semestinya adalah dilarang. Hubungan seperti itu merusak kredibilitas dan integritas pekerjaan bantuan kemanusiaan.

[5] Jika seorang pekerja kemanusiaan memiliki kekhawatiran atau kecurigaan mengenai pelecehan atau eksploitasi seksual oleh sesama pekerja, baik di agen yang sama atau bukan, dia harus melaporkan kekhawatiran tersebut melalui mekanisme pelaporan agen

yang telah ditetapkan.

[6] Pekerja kemanusiaan berkewajiban untuk menciptakan dan memelihara lingkungan yang mencegah eksploitasi dan pelecehan seksual dan mendorong penerapan kode etik mereka. Manajer di semua tingkatan memiliki tanggung jawab khusus untuk mendukung dan mengembangkan sistem yang memelihara lingkungan ini.

04

PESAN UTAMA

TERKAIT PELECEHAN SEKSUAL (PS)

1

PS dapat beragam bentuknya, dari lelucon yang tidak pantas hingga pemerkosaan dan percobaan pemerkosaan. PS merupakan tindakan pelanggaran dan setiap organisasi harus bertindak untuk mencegah PS.

DAHULUKAN PENCEGAHAN

2

PS dapat terjadi di dalam atau di luar tempat kerja dan jam kerja, dan dapat dilakukan oleh atau mengincar rekan kerja mana pun, dengan status atau gender apa pun.

PS DAPAT TERJADI DI MANA SAJA

3

Semua organisasi membutuhkan kebijakan dan proses untuk memastikan bahwa korban didukung dan pelaku mendapatkan konsekuensi.

TIADA PENGECUALIAN

4

Korban berhak mendapatkan dukungan dan bantuan yang diberikan secara tepat waktu, sensitif, rahasia, dan tidak memihak.

DUKUNG DAN BANTU KORBAN

5

Sesuai dengan pendekatan yang berpusat pada korban, hak, kebutuhan, dan preferensi korban harus menjadi fokus dalam setiap proses dan dalam layanan dukungan.

DAHULUKAN KORBAN

6

Karyawan harus memperlakukan semua rekan kerja dengan sopan dan hormat, waspada tentang bagaimana perilaku mereka dapat dirasakan orang lain, dan bertindak ketika dibutuhkan.

TEMPAT KERJA YANG PENUH HORMAT

SAMBUTAN

01

02

03

04

05

06

07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT

IASC

The Agency
Standing
Committee

37

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 5 menit

1. Jelaskan bahwa mereka sekarang akan membahas pesan-pesan utama tentang Pelecehan Seksual yang terinspirasi dari Kode Etik Sistem PBB untuk Mencegah Pelecehan, termasuk Pelecehan Seksual. Dalam hal PS, adalah kita bertanggung jawab untuk memimpin dengan meneladani, yaitu “bertindak sesuai perkataan”.
2. **KLIK** untuk mengungkapkan setiap Pesan Utama yang berkaitan dengan Pelecehan Seksual (PS), sambil memberikan penjelasan.
 - [1] PS dapat memiliki beragam bentuk dan tingkat keparahan. PS termasuk pemerkosaan dan percobaan pemerkosaan terhadap rekan kerja. PS adalah tindakan pelanggaran (seksual) dan setiap organisasi harus melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencegah PS.
 - [2] PS dapat terjadi di dalam atau di luar tempat kerja dan jam kerja, termasuk selama perjalanan dinas atau acara sosial yang berkaitan dengan pekerjaan. PS dapat dilakukan oleh kolega, supervisor, rekan kerja, atau bawahan. PS dapat terjadi antara orang-orang dari jenis kelamin yang sama atau berbeda, dan target atau pelaku dapat dari jenis kelamin apa pun.
 - [3] Semua organisasi perlu menetapkan kebijakan dan proses yang tepat untuk memastikan bahwa korban PS didukung secara memadai, dan bahwa pelaku atau PS menghadapi konsekuensi yang sesuai jika dugaan PS terbukti.
 - [4] Idealnya, organisasi harus memiliki kebijakan yang memberikan pilihan untuk dukungan dan bantuan kepada target/korban. Dukungan dan bantuan tersebut harus diberikan dengan cara yang tepat waktu, sensitif, rahasia, dan tidak memihak. Pelaporan formal seharusnya tidak diperlukan untuk menerima dukungan dan bantuan tersebut.
 - [5] Ketika berhadapan dengan PS, pendekatan yang berpusat pada korban harus diadopsi. Artinya, hak, kebutuhan, dan preferensi korban harus diutamakan saat mendampingi mereka melalui proses apa pun dan/atau menawarkan dukungan kepada mereka.
 - [6] Semua karyawan harus menunjukkan komitmen “tanpa toleransi” untuk PS.

Mereka harus memperlakukan semua orang di tempat kerja dengan sopan dan hormat, dan dengan kesadaran tentang bagaimana perilaku mereka sendiri dapat dirasakan dan/atau diterima oleh orang lain. Jika mereka menyaksikan PS, mereka harus didorong untuk bertindak secara sesuai dan dengan cara yang membuat mereka nyaman setelah berkonsultasi dengan target/korban. Mereka harus mendukung target/korban sebagaimana mestinya dan dengan kemampuan terbaik mereka.

**TUJUAN AKTIVITAS**

- Untuk memahami beratnya konsekuensi eksploitasi dan kekerasan seksual terhadap korbannya
- Untuk mengakui perasaan para korban dan memahami reaksi mereka
- Untuk menyadari dampak luas dari eksploitasi dan kekerasan seksual, namun tetap berfokus pada reaksi dan dukungan korban
- Untuk mengenali pentingnya menanggapi kesaksian atau dugaan eksploitasi dan kekerasan seksual secara memadai

05

DI POSISI KORBAN



*Bagaimana perasaan Anda
jika Anda ada di posisi korban?*

SAMBUTAN

01

02

03

04

05

06

07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT

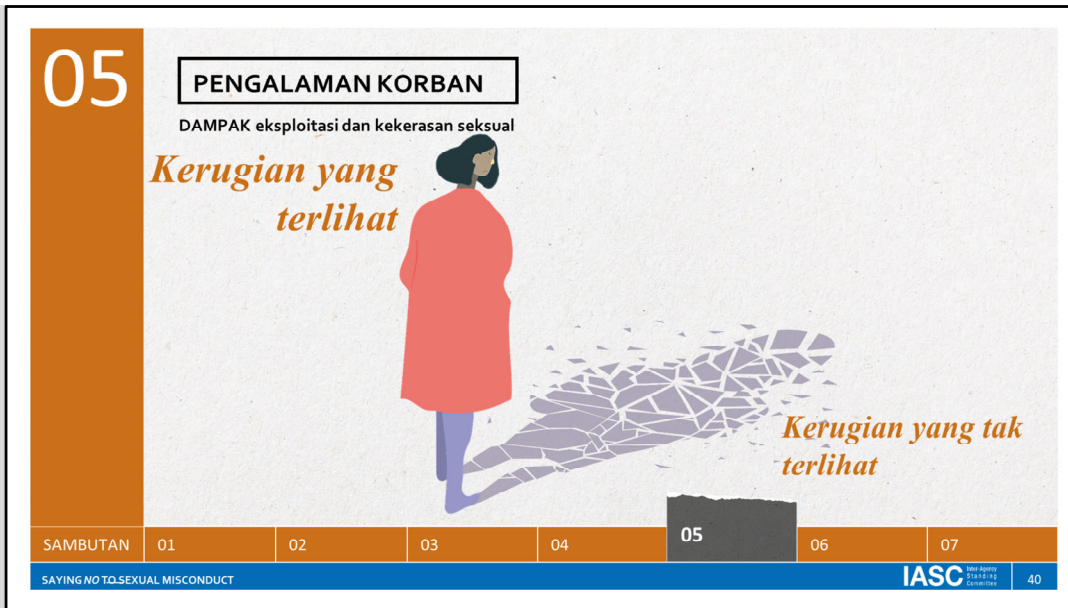
IASC

39

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 20 menit

1. Berikan satu set kartu Kesaksian kepada setiap tim (05_Victim_TestimonialCards).
2. Jelaskan apa yang diharapkan dari setiap tim untuk kegiatan ini:
 - Salah satu anggota tim harus mengambil kartu dan membacanya keras-keras kepada rekan satu tim mereka.
 - Tim harus mendiskusikan pertanyaan yang ditampilkan di layar bersama-sama.
 - Lanjutkan sampai tim selesai meninjau dan mendiskusikan semua kesaksian (atau selama waktu yang memungkinkan).
 - Beri tahu mereka bahwa mereka memiliki waktu 15 menit untuk menyelesaikan kegiatan ini.
3. Akhiri kegiatan dengan diskusi kelompok:
 - Apa hal terpenting yang Anda pelajari atau alami dari kegiatan ini?
 - Bagaimana Anda ingin diperlakukan oleh kolega atau karyawan lain ketika Anda mengungkapkan informasi tentang eksploitasi dan kekerasan seksual

**PETUNJUK FASILITATOR**

Durasi: 4 menit

Panduan umum: Untuk *slide* ini dan *slide-slide* berikutnya, jangan menjelaskan, tetapi ajukan pertanyaan kepada peserta untuk menemukan bahaya nyata yang terlihat/tidak terlihat, serta gejala tekanan emosional dan perubahan pola perilaku. Biarkan peserta memikirkan jawabannya alih-alih memberikannya.

1. [CLICK] Diskusikan kerugian yang terlihat yang dapat ditimbulkan pada korban pelecehan seksual.

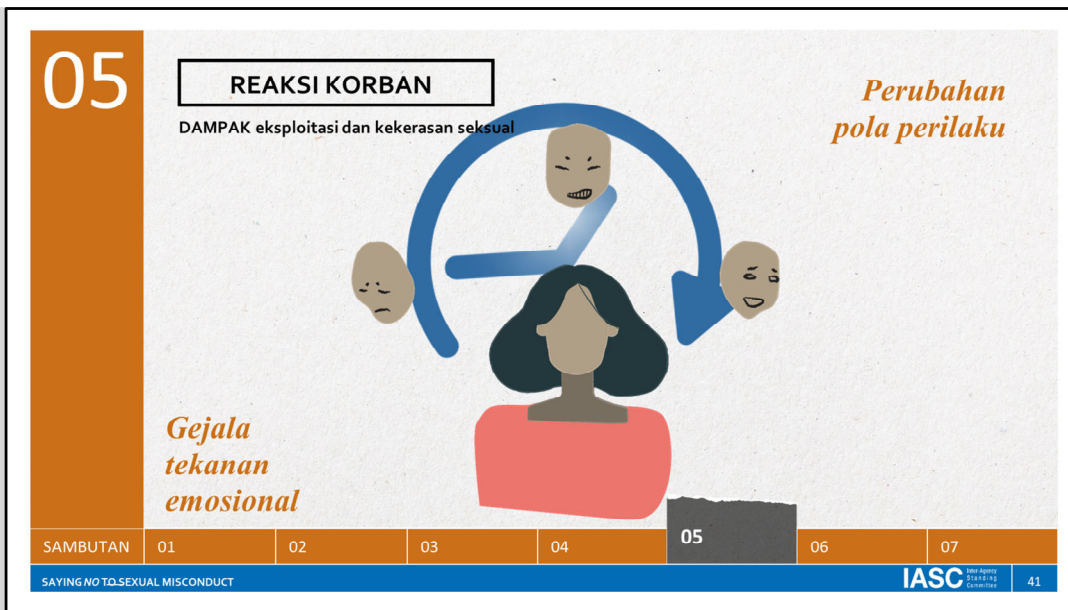
- Ini termasuk kerugian fisik dan kerugian sosial yang terlihat oleh orang lain.
 - Rasa sakit, luka fisik, bekas luka
 - Kehamilan, infertilitas, PMS, HIV/AIDS
 - Kerusakan reputasi, kehilangan pekerjaan
 - Penolakan sosial, stigmatisasi
 - dll.

2. [CLICK] Diskusikan bahwa para korban juga mengalami berbagai kerugian yang tidak terlihat.

- Kebanyakan hal ini adalah kerugian psikologis atau emosional yang mungkin terlihat atau mungkin tidak terlihat oleh orang lain.
- Kerusakan yang tidak terlihat masih dapat menampakkan dirinya sehingga terlihat.
 - Perasaan malu, bersalah, menyalahkan diri sendiri
 - Perasaan terkucilkan atau ditolak
 - Ketakutan, ketidakpastian, kecemasan, kesusahan
 - Kebingungan, depresi, kemarahan
 - Perasaan tidak percaya pada orang lain
 - dll.

3. Tekankan pesan-pesan utama berikut ini:

- Dampak pada korban ini telah terlihat dalam semua situasi eksploitasi dan kekerasan seksual, termasuk pelecehan seksual.
- Setiap korban dapat terpengaruh secara berbeda dan dapat bereaksi secara berbeda terhadap pengalaman pelecehan seksual; tidak ada dampak atau reaksi "standar" dari eksploitasi dan kekerasan seksual.

**PETUNJUK FASILITATOR**


Durasi: 4 menit

1. [KLIK] Diskusikan bahwa ketika korban mengalami kerugian tersebut (*slide* sebelumnya), mereka dapat bereaksi dengan menampilkan perubahan pola perilaku.
 - Hipersensitif, hiperresponsif
 - Impulsif, tidak dapat diprediksi
 - Agresif, ganas, kasar
 - Lesu, apatis
 - Mudah dipengaruhi, memiliki ketergantungan
 - Pasif, ragu-ragu
 - Antisosial, tertutup, waspada terhadap orang lain
 - dll.
2. [KLIK] Diskusikan bahwa para korban mengalami periode tekanan emosional yang tinggi dan reaksi mereka dapat muncul sebagai gejala yang dikenali dari tekanan ini.
 - Enggan menerima dukungan
 - Kesulitan mengekspresikan diri
 - Memberikan informasi palsu
 - Susah tidur dan susah santai
 - Susah makan dan susah berkonsentrasi
 - Ada ingatan yang tidak bisa diingat
 - Gemetar
 - dll.
3. Tekankan pesan-pesan utama berikut ini:
 - Ini hanya contoh reaksi korban.
 - Ada kemungkinan bahwa korban tidak menunjukkan reaksi secara lahiriah, tetapi ini bukan alasan untuk percaya bahwa mereka tidak mengalami kerugian.
 - Setiap korban dapat bereaksi berbeda; Setiap reaksi bersifat pribadi (unik).

05

REAKSI KORBAN

DAMPAK eksploitasi dan kekerasan seksual



SAMBUTAN 01 02 03 04 **05** 06 07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT

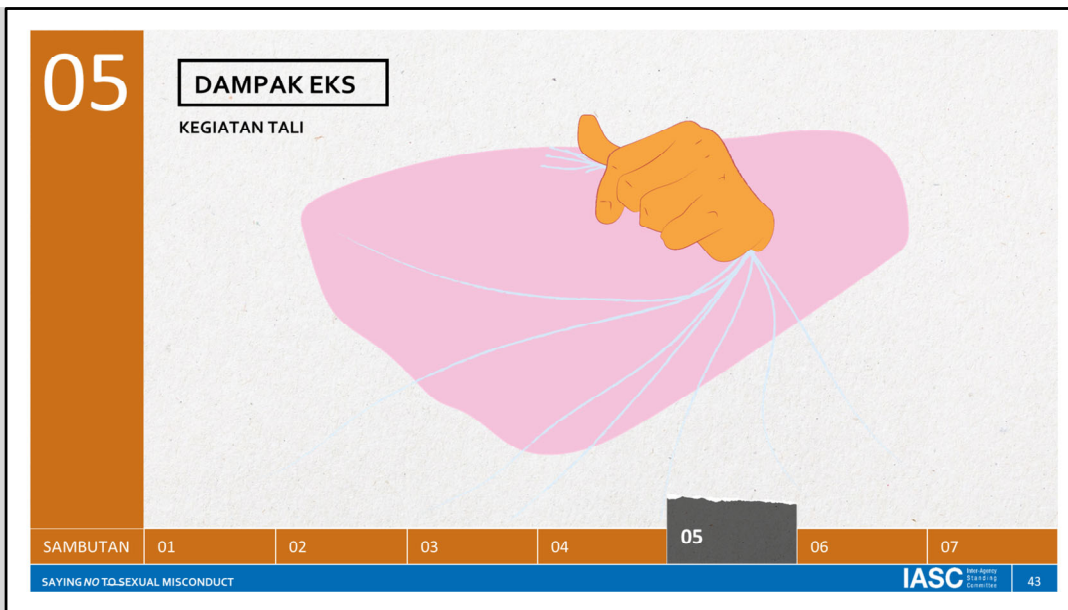
IASC The Agency Standing Committee 42

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 2 menit

1. Tekankan bahwa reaksi korban dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor

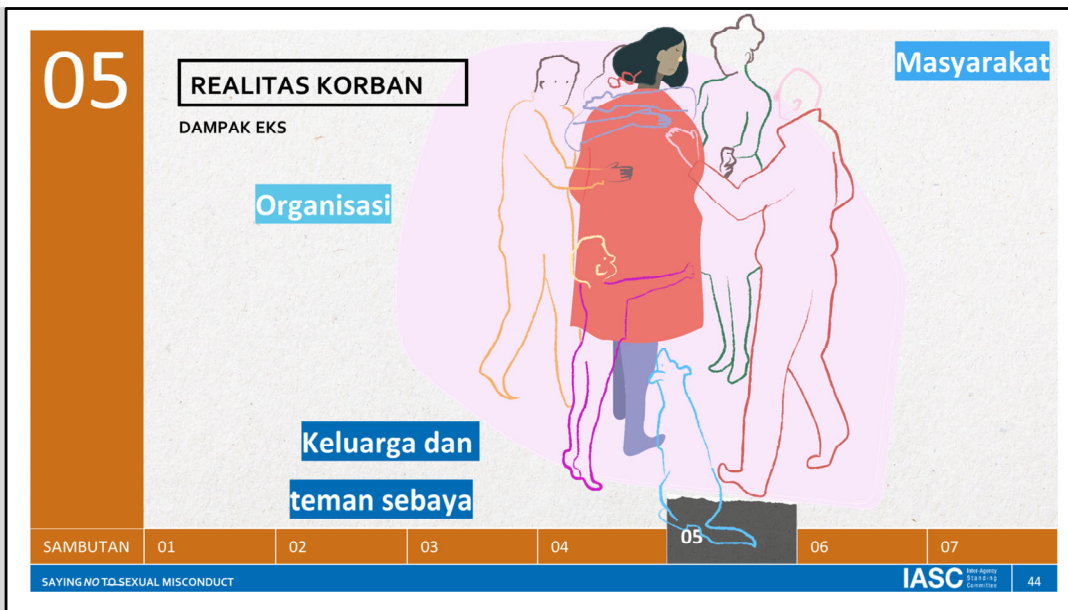
- Reaksi atau perilaku korban dapat berubah seiring waktu.
 - Pengalaman positif berikutnya
 - Pengalaman negatif berikutnya
 - Usia, kedewasaan
 - Budaya, dukungan masyarakat
 - Lingkungan sosial atau pekerjaan
 - Gender, situasi kekuasaan
 - dll.

**PETUNJUK FASILITATOR**

Durasi: 10 menit

1. Jelaskan bahwa mereka sekarang akan melakukan kegiatan yang akan membantu mereka memvisualisasikan dampak EKS yang sangat luas.
2. Jika kelompoknya besar dan Anda perlu mempersingkat kegiatan, mintalah peserta berpasangan atau buat kelompok kecil per pemangku kepentingan.
3. Minta seorang sukarelawan untuk pergi ke tengah ruangan dan menyebutkan organisasi tempat mereka bekerja dengan lantang. Sukarelawan tersebut juga harus memakai kertas tempel dengan nama organisasinya.
4. Berikan sukarelawan tersebut beberapa potong tali (dipotong dengan panjang 3 kaki atau 1,5 meter).
5. Minta peserta untuk berdiri melingkar di sekitar sukarelawan dengan pulpen/pensil/spidol.
6. Berikan EKS Impact Stakeholder Card ([05_EKS-Impact_StakeholderCards](#)) kepada setiap peserta atau kelompok dan minta mereka untuk menulis apa yang mereka wakili di kartu pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan termasuk tetapi tidak terbatas pada lembaga, LSM, badan PBB, pejabat pemerintah, sektor swasta, dan mitra lain yang bekerja sama dengan organisasi di negara tersebut. Pastikan peran donor, penerima manfaat, korban, dan media tidak dilupakan.
7. Perpanjang satu tali dari sukarelawan ke peserta di sekitarnya saat mereka bergiliran mengatakan siapa/apa yang mereka wakili dengan lantang.

1. Mintalah peserta untuk membayangkan sejenak bahwa laporan EKS oleh seorang pegawai organisasi (di tengah) baru saja dirilis ke media.
 - Tempatkan diri Anda di posisi pemangku kepentingan yang dijelaskan di kartu Anda.
 - Bagaimana laporan EKS ini memengaruhi hubungan Anda dengan organisasi?
9. Pilih salah satu peserta dan minta mereka untuk menunjukkan kartu mereka dan membagikan hasil refleksi mereka.
 - Jika dampak pada hubungan pemangku kepentingan dengan organisasi negatif, maka **putuskan tali** antara pemangku kepentingan dan organisasi (sukarelawan di tengah);
 - Namun, jika tidak ada kesepakatan bahwa hubungan dengan organisasi negatif, biarkan talinya tetap utuh.
10. Pergi ke peserta berikutnya di sebelah kanan dan ulangi Langkah 9. Lanjutkan mengitari lingkaran sampai Anda melewati semua peserta.
11. Tanyakan kepada sukarelawan di tengah bagaimana perasaan mereka selama kegiatan.
12. Kita sekarang telah melihat konsekuensi pada korban serta konsekuensi pada organisasi. Terakhir, tanyakan kepada peserta apa konsekuensinya pada pelaku menurut mereka.
13. Pastikan bahwa diskusi/tanya jawab tidak berfokus pada kurangnya pelaporan tetapi menyoroti konsekuensi nyata.

**PETUNJUK FASILITATOR**

Durasi: 5 menit

1. **Slide ini opsional berdasarkan bagaimana tanya-jawab pada aktivitas tali. Mungkin semua telah dikatakan dan akan menjadi repetitif. Ringkaslah apa yang baru saja disaksikan peserta selama kegiatan sebelumnya:**

- Kegiatan sebelumnya khusus untuk dampak Eksploitasi dan Kekerasan Seksual.
- EKS dapat berdampak luas dan mengganggu ekosistem/kenyataan/konteks yang lebih luas di sekitar korban secara efektif.

2. **Sampaikan dampak EKS pada hal-hal berikut:**

- [KLIK] **Keluarga dan/atau teman sebaya dari korban**
 - Stigmatisasi, rasa malu
 - Penolakan oleh masyarakat
 - Kerusakan struktur pendukung
 - Anak membutuhkan pengasuhan
 - Dll.
- [KLIK] **Komunitas tempat korban berada**
 - Hilangnya kepercayaan pada organisasi
 - Rasa malu, jengah, marah
 - Berkurangnya sumber daya
 - Dll.
- [KLIK] **Organisasi yang mempekerjakan orang yang diduga melakukan EKS**
 - Hilangnya kepercayaan masyarakat
 - Kerusakan reputasi
 - Risiko keamanan
 - Kehilangan pendanaan
 - Pengurangan layanan
 - Dll.

3. **Tekankan poin-poin penting berikut:**

- Apa yang mereka lihat di layar hanyalah contoh bagaimana EKS dapat berdampak pada “ekosistem” korban.
- Dampak aktual dari setiap situasi EKS bersifat spesifik terhadap konteks (misalnya dapat dipengaruhi oleh budaya lokal) dan setiap situasi bersifat unik.

- Dalam semua kasus, “ekosistem” ini adalah struktur pendukung yang mengelilingi korban, dan ketika struktur pendukung ini terganggu, akan ada dampak sekunder pada korban.
- Masyarakat bergantung pada bantuan kemanusiaan kita dan jika korban (atau saksi) EKS angkat bicara, sayangnya bantuan ini bisa terganggu.

05

EKOSISTEM KORBAN

DAMPAK PS

Bagaimana dampaknya dapat berbeda jika situasinya adalah Pelecehan Seksual?

SAMBUTAN

01

02

03

04

05


06

07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT

IASC
The Agency
Standing
Committee

45

**PETUNJUK FASILITATOR**

Durasi: 5 menit

1. Tanyakan kepada peserta bagaimana mereka merasakan dampak yang mungkin berbeda jika situasi itu adalah Pelecehan Seksual dan bukan EKS.

Jika peserta mengalami kesulitan menjawab pertanyaan ini, sebutkan beberapa kemungkinan dampak PS berikut ini terhadap hubungan pemangku kepentingan:

- Hilangnya kepercayaan donor pada organisasi
- Hilangnya kepercayaan karyawan pada organisasi mereka sendiri
- Kurangnya kepercayaan dalam tim
- Lingkungan kerja yang berbahaya
- Karyawan mengambil cuti sakit sehingga tidak dapat mengantarkan bantuan untuk penerima manfaat mereka

2. Tekankan bahwa dampak paling buruk dari perilaku seksual yang salah (EKS atau PS) masih dialami korban/penyintas.

05


PENGALAMAN KORBAN

MEMBERIKAN TANGGAPAN YANG MENDUKUNG

Mendengarkan

Berempati

Bertindak



KORBAN

eksploitasi dan kekerasan seksual

SAMBUTAN

01

02

03


04

05

06

07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT


The Agency
Standing
Committee

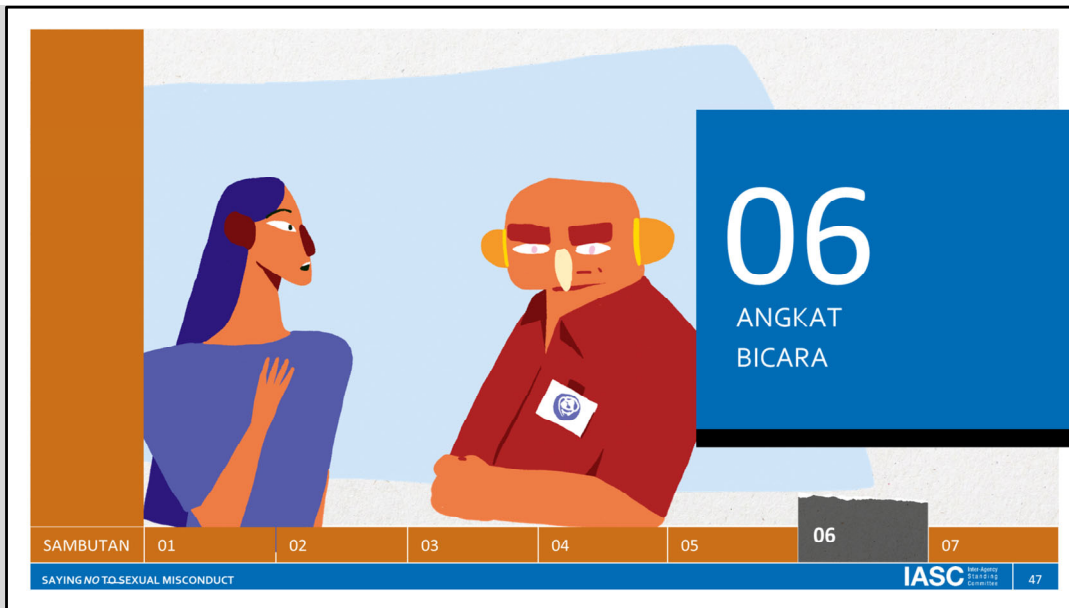
46

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 5 menit

1. **Jelaskan bahwa jika Anda didekati oleh korban, saksi, atau individu lain yang terpengaruh oleh segala bentuk eksploitasi dan kekerasan seksual (EKS dan/atau PS), Anda dapat memberikan tanggapan yang mendukung.**
2. **[KLIK] Berempati:**
 - Korban adalah orang yang paling terdampak oleh pelanggaran tersebut, tetapi anggota keluarga dekat, teman sebaya, dan saksi juga dapat sangat terdampak.
 - Tempatkan diri Anda di posisi orang tersebut.
 - Yakinkan orang tersebut bahwa apa yang mereka katakan akan tetap bersifat pribadi dan rahasia.
3. **[KLIK] Dengarkan:**
 - Tetap tenang, bahkan jika situasinya emosional.
 - Berhati-hatilah dengan kata-kata atau reaksi yang dapat memicu lebih banyak tekanan emosional bagi orang tersebut.
 - Tanyakan kepada orang tersebut apakah mereka membutuhkan dukungan.
4. **[KLIK] Bertindak:**
 - Mintalah persetujuan orang tersebut untuk mengambil tindakan apa pun, terutama jika itu melibatkan pembagian data pribadi mereka.
 - Rujuk (atau berikan) layanan yang sesuai untuk dukungan dan bantuan.
 - Berfokuslah pada kebutuhan mendesak orang tersebut, termasuk keselamatan mereka.
 - Pertahankan lingkungan yang aman bagi orang tersebut
 - Terapkan prinsip *Do No Harm*/Jangan Sakiti (apakah pilihan tindakan saya akan berdampak negatif pada korban?).
5. **Tekankan pesan-pesan utama berikut ini:**

- Kita semua dapat membantu membuat situasi pelecehan seksual menjadi tidak terlalu berbahaya sehingga kita dapat merespons dengan tepat.
- Melaporkan juga merupakan bagian dari merespons dengan tepat (modul berikutnya).



TUJUAN AKTIVITAS

- Untuk memperjelas peran/tanggung jawab yang dapat/harus dimainkan oleh personel mitra dalam menanggapi eksploitasi dan kekerasan seksual
- Untuk mengidentifikasi solusi atas hambatan dalam melaporkan eksploitasi dan kekerasan seksual

ANALISIS STUDI KASUS

06

Pertanyaan 5

Tindakan apa yang harus dilakukan beberapa karakter ketika mereka bertatap muka dengan korban, atau diberi tahu tentang situasinya?

Pertanyaan 6

Menurut Anda, apa dampak tindakan ini terhadap pelaku?

SAMBUTAN	01	02	03	04	05	06	07
SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT						IASC Inter-Agency Standing Committee	48

PETUNJUK FASILITATOR


Durasi: 10 menit

1. **KLIK** untuk membuka Pertanyaan 5 di layar.
2. **KLIK** untuk membuka Pertanyaan 6 di layar.
3. Mintalah para anggota tim untuk mendiskusikan pertanyaan (terkait studi kasus) sebagai sebuah tim dan tulis tanggapan mereka dalam Kuesioner.
 - Beri tahu tim bahwa mereka memiliki waktu 10 menit untuk menyelesaikan pertanyaan.
 - Ingatkan peserta bahwa mereka dapat melihat versi tertulis dari studi kasus jika diperlukan.

06

MERUNTUHKAN HAMBATAN PELAPORAN ANDA

Menurut Anda, mengapa eksploitasi dan kekerasan seksual kurang dilaporkan?



Sebagai calon saksi atau korban pelecehan seksual, hambatan apa yang **Anda dan rekan Anda** hadapi sebagai anggota organisasi Anda?

Sebagai calon saksi atau korban eksploitasi dan kekerasan seksual, menurut Anda tembok penghalang apa yang dihadapi penerima manfaat Anda?

SAMBUTAN

01

02

03


04

05

06

07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT


49

PETUNJUK FASILITATOR

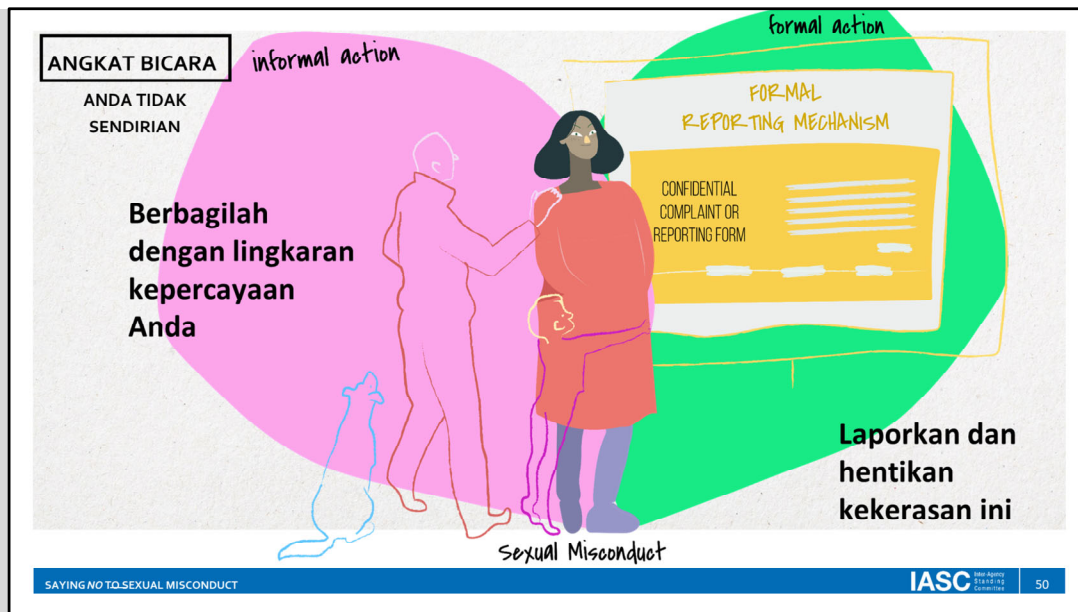
Durasi: 20 menit

1. Jelaskan bahwa satu tindakan yang dapat dilakukan oleh salah satu karakter dalam cerita adalah melaporkan situasinya.
2. Tanyakan kepada peserta mengapa menurut mereka eksploitasi dan kekerasan seksual (termasuk EKS dan PS) kurang dilaporkan.
 - Biarkan peserta menjawab.
 - Jelaskan bahwa mereka akan melakukan kegiatan untuk mencoba meruntuhkan tembok penghalang pelaporan ini.
3. Bagilah peserta menjadi tim berdasarkan organisasi. Beberapa tim akan membahas tembok penghalang ini sebagai penerima manfaat dan solusi sebagai anggota organisasi (pertanyaan 2) dan yang lain akan membahas tembok penghalang ini dan solusinya sebagai anggota organisasi (pertanyaan 1).
4. Bagikan benda-benda berikut ini kepada setiap tim:
 - Satu set Tembok Penghalang Pelaporan ([06_Reporting_BarrierBlocks](#))
 - Spidol
5. Minta peserta untuk merujuk ke halaman terakhir (halaman 5) dari [00_CaseStudy_Questionnaire](#) untuk menggunakan halaman Meruntuhkan Tembok Penghalang Pelaporan.
6. [KLIK] Jelaskan petunjuk kegiatan kepada peserta:
 - Perlu diingat bahwa ini adalah kegiatan yang berlaku untuk semua bentuk eksploitasi dan kekerasan seksual (EKS dan/atau PS)
 - Identifikasikan Tembok Penghalang yang mewakili hambatan yang mereka rasa dapat mencegah mereka atau rekan mereka untuk melaporkan eksploitasi dan kekerasan seksual (baik sebagai saksi, target/korban, atau staf). Di beberapa kelompok, korban/saksi adalah penerima manfaat dan di kelompok lain, korban/saksi adalah staf.
 - Mintalah peserta sebagai kelompok untuk menuliskan tembok penghalang mereka sendiri di balok kosong.

- Minta peserta untuk menempelkan tembok penghalang yang disediakan serta yang mereka buat untuk membuat tembok penghalang baik di *flip chart*, di atas meja, atau langsung di dinding ruang pertemuan.
 - Sebagai sebuah tim, lakukan *brainstorming*/curah pikiran tentang solusi khusus organisasi untuk penghalang yang telah mereka pilih untuk membangun tembok mereka.
 - Saat mereka menemukan solusi untuk tembok penghalang pelaporan, mereka dapat melepas Tembok Penghalang dari dinding, meja, atau *flip-chart* dan mencatat hasilnya di lembar kerja Solusi Pelaporan mereka.
 - Mereka diberikan waktu 15 menit untuk menyelesaikan kegiatan tersebut.
- 7. Harap dicatat bahwa walau beberapa kelompok memikirkan tembok penghalang sebagai penerima manfaat dan kelompok yang lain memikirkannya sebagai staf, keduanya harus memikirkan solusi sebagai anggota organisasi mereka.**
- 8. Setelah 15 menit, mintalah setiap tim untuk berbagi dengan kelompok satu solusi yang mereka temukan untuk memecahkan hambatan pelaporan.**
- 9. Lakukan tanya-jawab dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut:**
- “Bagaimana perbedaan penghalang pelaporan pelanggaran EKS atau PS menurut Anda?”
 - “Bagaimana perbedaan penghalang pelaporan pelanggaran dari sudut pandang korban dan saksi menurut Anda?”
 - “Apakah ada lebih banyak penghalang bagi penerima manfaat atau bagi Anda/rekan Anda (organisasi) dalam hal melaporkan eksploitasi dan kekerasan seksual?”
- 10. Akhiri kegiatan dengan menggarisbawahi pesan utama berikut:**
- Garis bawahi hubungan antara hasil aktivitas Meruntuhkan Tembok Penghalang dan aktivitas *Power Walk*
 - Sebagai organisasi mitra, bagian dari peran Anda adalah membantu penerima manfaat menghadapi kesulitan dalam melaporkan dan membantu mereka agar merasa diberdayakan.
 - Saluran pelaporan yang tepat adalah hal yang penting untuk memberdayakan korban/penerima manfaat dan membangun kepercayaan mereka pada saluran pelaporan yang ada.
 - Apa pun situasinya, siapa pun yang melaporkan, kita semua memiliki peran untuk memutus siklus dan mendukung korban.

TEMBOK PENGHALANG

- Saya takut bahwa saya/atau seseorang yang saya kenal akan kehilangan pekerjaan/status/reputasi/hak istimewa.
- Saya tidak yakin bahwa pelaporan akan bermanfaat atau membawa perubahan.
- Saya tidak tahu apa yang harus saya laporkan atau kepada siapa saya harus melapor.
- Saya takut orang akan mengetahui bahwa saya adalah yang melaporkan.
- Mereka tidak memercayai orang lain yang sudah mengeluh, jadi akankah mereka memercayai saya?
- Saya tidak percaya dengan sistem ini.



PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 7 menit

1. Jelaskan bahwa ada beberapa orang yang dapat Anda hubungi sebagai saksi, target, atau korban pelecehan seksual.
2. Jelaskan bahwa mereka dapat memilih untuk membagikan informasi tentang eksploitasi dan kekerasan seksual:
 - Membagikan atau mengungkapkan informasi dapat sesederhana berbicara dengan seseorang yang mereka percayai, jika mereka memilih untuk melakukannya.
 - Membagikan informasi juga merupakan sarana untuk mencari dukungan bagi diri sendiri atau korban. Ingatlah bahwa mereka dapat mencari dukungan tanpa harus menceritakan kisah mereka kepada seseorang.
 - Namun, sekadar berbagi informasi belum tentu mengarah pada tindakan disipliner bagi pelaku.
3. Berikan beberapa contoh tentang siapa yang dapat mereka ajak bicara jika mereka memilih untuk berbagi
 - Lingkaran kepercayaan mengacu pada supervisor, kolega, teman, anggota keluarga, dll.
 - Lingkaran kepercayaan di dalam kantor dapat mencakup Sumber Daya Manusia, Kantor Etika, saluran bantuan/*hotline*, dukungan psikososial, Kantor Medis, Ombudsman, dll.
4. Tekankan bahwa hal penting dalam berbagi informasi tentang perilaku seksual yang menyimpang adalah memiliki keberanian untuk berbicara dengan seseorang dan mengambil langkah-langkah positif untuk menghadapi situasi tersebut.
5. Jelaskan bahwa mereka dapat memilih untuk melaporkan situasi secara resmi jika mereka ingin melangkah lebih jauh dengan informasi apa pun tentang eksploitasi dan kekerasan seksual:
 - Proses pelaporan yang sebenarnya bersifat spesifik untuk setiap organisasi.
 - Masing-masing orang bertanggung jawab untuk mencari tahu tentang proses pelaporan resmi di organisasi mereka.
 - Pelaporan resmi mungkin atau mungkin tidak mengarah pada tindakan disipliner bagi pelaku, tergantung pada pembuktian dugaan eksploitasi dan kekerasan seksual dan penerapan kebijakan khusus organisasi.
 - Tekankan bahwa membagikan informasi dan melaporkan secara resmi tidak harus saling eksklusif.

7. Berikan beberapa contoh tentang siapa yang dapat mereka ajak bicara jika mereka memilih untuk Melaporkan Secara Resmi.

- Contoh orang yang dapat mereka ajak bicara dalam organisasi mereka jika tidak ada jaminan bahwa organisasi mereka menawarkan sistem institusional ini dapat mencakup Sumber Daya Manusia, Kantor Etika, saluran bantuan/*hotline*, Titik Fokus (PEKS), Kantor Investigasi, dll.

06

ANGKAT BICARA
TANGGUNG JAWAB KITA

**EKSPLORASI
DAN KEKERASAN
SEKSUAL**

Anda **wajib**
melaporkan
kecurigaan atau
kekhawatiran apa pun secara
resmi

**PELECEHAN
SEKSUAL**

Kewajiban Anda
untuk melaporkan tergantung
pada kebijakan
perusahaan Anda

SAMBUTAN 01 02 03 04 05 **06** 07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT IASC 51

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 2 menit

1. **Garis bawahi bahwa kewajiban mereka untuk melapor sebagai individu berbeda dalam situasi EKS versus PS.**
2. **[KLIK] Ingatkan mereka tentang kewajiban mereka untuk melaporkan EKS sebagai individu:**
 - Setiap pekerja bantuan kemanusiaan memiliki kewajiban untuk melaporkan Eksploitasi dan Kekerasan Seksual (EKS) secara resmi.
 - Jika mereka memilih untuk mengungkapkan kasus EKS kepada rekan kerja, rekan kerja ini juga memiliki kewajiban untuk melaporkan situasi secara resmi.
3. **[KLIK] Ingatkan mereka tentang kewajiban mereka untuk melaporkan PS sebagai individu:**
 - Melaporkan Pelecehan Seksual (PS) tidak selalu wajib
 - Kewajiban mereka untuk melaporkan PS tergantung pada kebijakan khusus organisasi mereka
 - Misalnya, persetujuan korban mungkin diperlukan saat melaporkan PS

ANALISIS STUDI KASUS

Pertanyaan 5: Tindakan apakah yang seharusnya diambil oleh beberapa karakter ketika mereka bertatap muka dengan korban atau diberi tahu tentang situasinya?



ABEL

TINDAKAN YANG MUNGKIN DILAKUKAN

- Mengatakan tidak pada Afrida

DAMPAK YANG MUNGKIN TERJADI

- Tidak melakukan EKS

Pertanyaan 6: Menurut Anda, apa dampak tindakan ini terhadap pelaku??



LARA

TINDAKAN YANG MUNGKIN DILAKUKAN

- Tidak menyarankan temannya
- Meminta dukungan/saran

DAMPAK YANG MUNGKIN TERJADI

- Abel tidak memiliki kesempatan untuk memanipulasi Afrida



FAUSTIN

TINDAKAN YANG MUNGKIN DILAKUKAN

- Laporan

DAMPAK YANG MUNGKIN TERJADI

- Tindakan disipliner untuk Abel

06

SAMBUTAN

01

02

03

04

05

06

07

IASC

Inter-Agency
Standing
Committee

52

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 10 menit

1. Minta juru bicara salah satu tim untuk membagikan hasil analisis mereka untuk satu karakter.
2. Setelah juru bicara selesai berbicara, KLIK karakter yang mereka pilih untuk mengungkapkan informasi penting.
3. Biarkan peserta berdiskusi jika diperlukan.
 - Usahakan agar diskusi tetap terfokus, karena waktu untuk kegiatan ini terbatas.
4. Ulangi Langkah 1 sampai 3 sampai semua karakter telah terungkap.
5. Akhiri kegiatan dengan menyampaikan pesan-pesan utama di bawah ini:
 - Setiap orang memiliki peran dalam menanggapi eksploitasi dan kekerasan seksual, termasuk melaporkan jika diperlukan.
 - Selalu ingat bahwa kebutuhan korban harus didahulukan.

06

ANGKAT BICARA
 TANGGUNG JAWAB KITA

Organisasi Anda

Kewajiban melaporkan
EKS
sesuai proses di tempat

Badan PBB dan mitra

Tanggung jawab untuk
berkolaborasi
dan menjadi bagian dari
solusi

Jika Anda mencurigai adanya Eksploitasi dan Kekerasan Seksual, Anda harus melaporkannya.

SAMBUTAN

01

02

03

04

05

06

07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT

53

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 4 menit

1. **Jelaskan bahwa ketika berhubungan dengan EKS, baik organisasi mereka maupun badan PBB yang bermitra memiliki peran untuk dimainkan (sebagai organisasi).**
 1. **[KLIK] Jelaskan tanggung jawab Organisasi:**
 - Organisasi tersebut memiliki kewajiban untuk melaporkan setiap dugaan EKS kepada Badan PBB yang bermitra.
 - Cara organisasi melapor ke Badan PBB yang bermitra adalah proses yang khusus bagi masing-masing organisasi; setiap organisasi memiliki mekanisme pelaporan sendiri yang harus dijelaskan dalam kontrak mereka dengan Badan PBB yang bermitra.
 - Dugaan pelanggaran EKS harus dilaporkan ke badan PBB pada waktu yang tepat.
 2. **[KLIK] Jelaskan tanggung jawab Badan PBB:**
 - Badan PBB yang bermitra memiliki tanggung jawab untuk mendukung dan berkolaborasi dengan organisasi tersebut dalam mengelola dugaan EKS.
 - Badan PBB yang bermitra akan bekerja dengan organisasi tersebut untuk memastikan bahwa tindakan yang tepat diambil untuk orang yang terlibat dalam melakukan EKS.
 3. **[KLIK] Ingatkan mereka tentang tanggung jawab setiap individu yang bekerja dalam bantuan kemanusiaan:**
 - Meski organisasi bertanggung jawab untuk melaporkan dugaan EKS kepada badan PBB yang bermitra, masing-masing individu bertanggung jawab untuk melaporkan kecurigaan atau kekhawatiran tentang EKS menggunakan mekanisme pelaporan yang tersedia.
 - Mereka harus melaporkan EKS tanpa pandang bulu baik jika tersangka pelaku adalah karyawan organisasi mereka atau anggota staf PBB (badan mana pun).

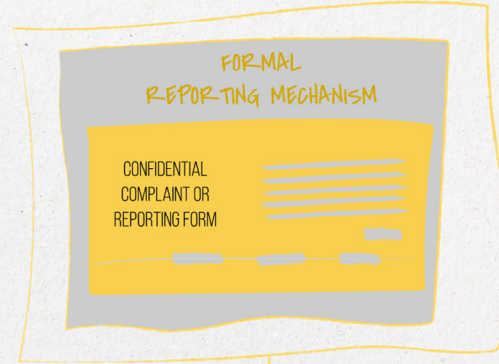
- Sebagai karyawan dari organisasi mitra, mereka juga memiliki tanggung jawab untuk mengetahui perincian kontrak khusus mereka dan komitmen yang mereka buat saat menandatangani kontrak.

06

ANGKAT BICARA

TANGGUNG JAWAB KITA

*Menurut Anda, apa yang akan terjadi jika Anda **TIDAK** melaporkan eksploitasi dan kekerasan seksual?*



Mengakhiri pelecehan seksual bisa dimulai dari Anda!

SAMBUTAN

01

02

03

04

05

06

07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT

IASC

The Agency
Standing
Committee

54

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 2 menit

1. Jelaskan bahwa melaporkan eksploitasi dan kekerasan seksual bukan hanya tentang kewajiban kontrak.
2. Tanyakan kepada peserta apa yang menurut mereka akan terjadi jika mereka tidak melaporkan eksploitasi dan kekerasan seksual, termasuk EKS dan PS.
 - Berikan waktu kepada peserta untuk membagikan tanggapan mereka sebelum melanjutkan.
3. **[KLIK] Saat animasi diputar, tekankan:**
 - Pelaporan adalah cara untuk memutus siklus eksploitasi dan kekerasan seksual.
 - Ini bukan tentang mengikuti "aturan" atau "kewajiban" mereka, tetapi tentang fokus membantu para korban, banyak di antaranya adalah penerima manfaat mereka.
4. **[KLIK] Saat animasi diputar, tekankan bahwa:**
 - Kami menyadari bahwa pelaporan adalah proses yang sulit dan membutuhkan keberanian, tetapi perubahan positif sangat perlu dibuat oleh satu orang pada satu waktu.
 - Pikirkan tentang perubahan positif yang dapat Anda lakukan.



TUJUAN AKTIVITAS

- Untuk meninjau semua gagasan utama tentang eksploitasi dan kekerasan seksual yang dieksplorasi sepanjang hari
- Untuk mendapatkan komitmen untuk mengakhiri pelecehan seksual dari setiap peserta

07

MENGAKHIRI eksploitasi dan kekerasan seksual
KOMITMEN ANDA

*Apa salah satu cara yang dapat
dilakukan oleh Anda sebagai individu
untuk mengakhiri eksploitasi dan
kekerasan seksual?*

SAMBUTAN

01

02

03

04

05

06

07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT

IASC
Inter-Agency
Standing
Committee

56

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 10 menit

1. Berikan beberapa kertas tempel dan spidol kepada para peserta (mereka dapat berbagi).
2. Minta peserta untuk:
 - Meluangkan waktu sejenak untuk memikirkan satu cara yang dapat mereka lakukan sebagai individu untuk mengakhiri eksploitasi dan kekerasan seksual.
 - Menuliskan komitmen pribadi mereka di kertas tempel.
 - Menandatangani kertas tempel tersebut.
3. Saat para peserta mengerjakan kontribusi mereka, bersiaplah untuk Piramida *Puzzle* (kegiatan berikutnya):
 - Kosongkan ruang yang sesuai untuk membangun *puzzle*.
 - Sisihkan potongan *puzzle* yang hanya memiliki gambar.
 - Sisihkan potongan *puzzle* yang bertuliskan 'Komitmen kami'.
 - Bagikan sisa potongan *puzzle* di antara para peserta (setidaknya satu potongan *puzzle* per peserta).
4. Ketika tim telah selesai, minta mereka untuk mengesampingkan kertas tempel mereka untuk saat ini.

07

MENGAKHIRI eksploitasi dan kekerasan seksual
 KOMITMEN ANDA

Mengatakan
TIDAK
kepada
Pelanggaran
Seksual

SAMBUTAN

01

02

03

04

05

06

07

SAYING NO TO SEXUAL MISCONDUCT

IASC

The Agency
Standing
Committee

57

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 20 menit

1. Jelaskan instruksi kegiatan:

- Anda akan membaca teka-teki dengan keras.
- Jawaban dari teka-teki tersebut ada di antara potongan-potongan *puzzle* yang baru saja dibagikan kepada para peserta.
- Jika seorang peserta berpikir bahwa potongan *puzzle* mereka adalah jawaban teka-teki, mereka harus mengangkat tangan.
- Jika peserta memiliki jawaban yang benar, mereka dapat menambahkan potongan *puzzle* yang sesuai ke Piramida *Puzzle* seperti yang ditunjukkan pada diagram di layar.

2. Bacakan dengan lantang teka-teki pertama seperti yang disediakan dalam dokumen Teka-Teki Konsep Utama (07_KeyConcepts_Riddles).

3. Jika peserta yang mengangkat tangan memiliki potongan teka-teki yang sesuai dengan jawaban teka-teki yang benar, minta mereka untuk:

- Menyebutkan isi potongan *puzzle* mereka kepada kelompok.
- Menambahkan potongan *puzzle* mereka ke piramida (seperti yang ditunjukkan pada diagram di layar).
- Mempresentasikan komitmen pribadi mereka (yang mereka tulis di kertas tempel selama kegiatan sebelumnya) kepada kelompok.
- Tempelkan kertas tempel mereka ke potongan *puzzle* yang bertuliskan 'Komitmen kami'.

4. Lanjutkan membaca teka-teki sehingga para peserta dapat menunjukkan potongan *puzzle* dan komitmen pribadi mereka dan membangun Piramida *Puzzle*.

- Dalam beberapa kesempatan, tambahkan potongan *puzzle* ke piramida yang hanya memiliki gambar di atasnya.
- Ketika potongan *puzzle* dengan tulisan 'Komitmen kami' penuh dengan

57

kertas tempel, tambahkan ke piramida yang tidak memiliki stiker di atasnya.

5. Setelah Piramida *Puzzle* dibangun, biarkan peserta mengagumi hasil akhirnya.

TEKA-TEKI:

Teka-teki 1: Apa yang dapat digunakan untuk mendorong kebaikan atau keserakahan pribadi?

Teka-teki 2: Pekerja distribusi yang menggesekkan tubuhnya secara diam-diam terhadap wanita yang mengantre di titik distribusi termasuk dalam kasus apa?

Teka-teki 3: Apa aturan umum yang harus dipahami dan diikuti oleh pekerja kemanusiaan terkait aktivitas seksual dengan penerima manfaat?

Teka-teki 4: Membuat rekan kerja merasa tidak nyaman dengan bercanda tentang status pernikahan mereka termasuk dalam kasus apa?

Teka-teki 5: Apa yang kita butuhkan untuk memastikan bahwa kita bertanggung jawab untuk menghentikan eksploitasi dan kekerasan seksual?

Teka-teki 6: Seorang supervisor/rekan yang menyewa pekerja seks lokal termasuk dalam kasus apa?

Teka-teki 7: Tindakan apa yang menunjukkan bahwa para korban dihormati?

Teka-teki 8: Apa hal utama yang harus diingat untuk memastikan tempat kerja yang terhormat bebas dari eksploitasi dan kekerasan seksual?

Teka-teki 9: Apa yang dapat kita lakukan untuk memprioritaskan kebutuhan korban?

Teka-teki 10: Apa salah satu cara paling efektif untuk menghentikan eksploitasi dan kekerasan seksual?

SELAMAT!

IASC
Inter-Agency
Standing
Committee

PETUNJUK FASILITATOR

Durasi: 5 menit

1. Ucapkan selamat kepada para peserta untuk pekerjaan yang sudah mereka lakukan dengan baik.
2. Bagikan satu evaluasi kursus ([07_CourseEval](#)) kepada setiap peserta.
3. Biarkan peserta menyelesaikan evaluasi dengan kecepatan mereka sendiri.